

**PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR
ANAK DI KUTTAB AL AYYUBI KENDAL**

SKRIPSI

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1



MAFIDA SYALSABILA

NIM: 8200029

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
(MPI)**

INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)

JAWA TENGAH

2024

ABSTRAK

Mafida Syalsabila, Skripsi, 2024, Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Di Kuttab Al Ayyubi Kendal

Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Pematang.

Pentingnya peran orang tua dalam pendampingan belajar anak. Namun, kenyataannya kesadaran orang tua dalam memaksimalkan peran mereka dalam mendampingi belajar anak masih kurang. Kurangnya kolaborasi sekolah dan orang tua menyebabkan pembelajaran yang kurang maksimal dan tidak relevan antara pendidikan rumah dan sekolah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi peran orang tua dalam pendampingan belajar anak dan manajemen pembelajaran Kuttab Al Ayyubi Kendal melibatkan peran orang tua dalam pendampingan belajar anak.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan rumusan masalah pada penelitian ini (1) apa saja peran orang tua pada pendampingan belajar anak di Kuttab Al Ayyubi (2) apa saja manajemen yang digunakan oleh Kuttab Al Ayyubi untuk melibatkan orang tua dalam pendampingan belajar anak.

Hasil dalam penelitian ini adalah peran orang tua terlibat aktif dalam pembelajaran anak dikarenakan manajemen pembelajaran Kuttab al Ayyubi melibatkan orang tua dalam pendampingan belajar anak. Kuttab adalah lembaga pendidikan dasar islam yang telah ada sejak zaman peradaban islam yang menjadi tempat belajar dasar-dasar agama islam. Pada zaman sekarang, Kuttab yang ada di Indonesia setingkat SD/ Sekolah Dasar berfokus pada adab, al quran dan iman.

Kata Kunci: *Orang Tua, Manajemen Pembelajaran, Kuttab*

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN MUNAQOSYAH	
Pembimbing I	Pembimbing II
	
Drs. Ahmad Hamid, M.Pd NIDN. 2124126201 Tanggal 5 Juni 2024	Asrul Faruq. S.Pd.I, M.Pd.I NIDN. 2127098901 Tanggal 5 Juni 2024
Mengetahui, Ketua Program Studi S1 MPI INSIP  Anas, S.Pd.I, M.Pd.I NIDN. 2108028701 Tanggal 10 Juni 2024	
Nama	: Mafida Syalsabila
No. Registrasi	: 8200029
Angkatan	: 2020
Judul Skripsi	: Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Di Kuttab Al Ayyubi Kendal

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Judul Skripsi : “PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK DI KUTTAB AL AYYUBI KENDAL”

Yang disusun oleh:

Nama : Mafida Syalsabila

NIM : 8200029

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Institut Agama Islam Pemasang (INSIP), pada tanggal 28 Juni 2024 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Skripsi Mahasiswa.

Panitia Ujian

Ketua Sidang



Dr. Muammar, M.Ag.
NIDN. 2114037601

Sekretaris Sidang



Aziz Muzayyin, M.Pd.
NIDN. 2117069101

Penguji Utama I



Mustofa Kamal, M.Ag.
NIDN. 2108117901

Penguji Utama II



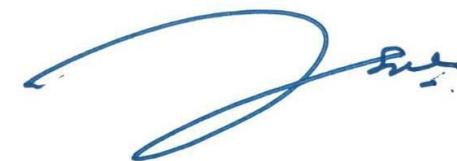
Dr. Amirul Bakhri, M.S.I.
NIDN. 2116058603

Pembimbing I



Drs. Ahmad Hamid, M.Pd.
NIDN. 2124126201

Pembimbing II



Asrul Faruq, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIDN. 2127098901



INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)

Jl. D.I Panjaitan KM.3 Paduraksa Pemalang 52319

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari program strata I merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan Ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Kendal, 30 Mei 2024



Mafida Syalsabila

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Qs. Al Baqarah: 285)

“jadikan akhirat dihatimu, dunia ditanganmu dan kematian dipelupuk matamu”
(Perkataan Imam Syafi’i)

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik diantara kalian adalah orang yang belajar Al Qur’an dan mengajarkannya” (H.R. Bukhari)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah Azza Wajalla atas segala nikmat dan karunia Nya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1) Kedua orang tua saya, Bapak Muh Masrur dan Ibu Ida Laila yang telah memberikan dukungan, semangat, serta yang paling penting adalah doa yang tak pernah henti hingga saat ini untuk anaknya.
- 2) Kakak saya Hamzah Ghifari, Lc. yang selalu menjadi inspirasi dan motivasi untuk adik- adiknya.
- 3) Adik sekaligus partner sejak kecilku Fatiyah Rafatujannah yang selalu memberikan motivasi, kerjasama, bertukar pikiran.
- 4) Adik- adikku yang kusayangi Khonza Nur Azizah, Nabila Istiqomah, Hana Taqiyyah, Zahiya Thafana.
- 5) Bulek saya Nur Lathifah yang selalu memberikan semangat.
- 6) Teman seperjuangan Diyah Ummu Muzammil dan Ummu Afkar Ning yang selalu menjadi teman diskusi dan bercerita selama menempuh pendidikan sarjana.
- 7) Teman teman mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah menjadi teman diskusi dan belajar selama menempuh pendidikan sarjana.
- 8) Seluruh pihak Institut Agama Islam Pematang (INSIP) terkait.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah *'Azza Wajalla* atas taufiq dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa agama Islam dari zaman jahiliyah hingga sampai pada saat ini menuju zaman Islam yang terang benderang.

Skripsi yang berjudul *Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Di Kuttab Al Ayyubi Kendal* diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Institut Agama Islam Pematang (INSIP).

Tugas ini tidak dapat diselesaikan tepat waktu tanpa campur tangan dari pihak terkait. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Ibu Dr. Hj. Amiroh, M.Ag. selaku Ketua Institut Agama Islam Pematang
- 2) Bapak Anas, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam yang telah membimbing mahasiswanya
- 3) Pak Drs. Ahmad Hamid, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Pak Asrul Faruq, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bantuan, do'a, dukungan, dan membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi,
- 4) Kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan doa dan dukungan terbaik untuk anak- anaknya
- 5) Teman- teman seperjuangan mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah menjadi teman diskusi dan belajar selama menempuh pendidikan sarjana.
- 6) Segenap Civitas Akademika Institut Agama Islam Pematang yang telah banyak melayani mahasiswa dengan baik.
- 7) Asatidzah dan staf Madinah salam yang telah banyak membantu selama menempuh pendidikan sarjana.
- 8) Kepala sekolah dan Asatidzah Kuttab Al Ayyubi Kendal yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.

- 9) Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang memberikan sumbangsih dalam bentuk moril maupun materil sampai skripsi ini dapat dilaksanakan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata “sempurna” dari segi materi maupun penyampaiannya. Maka dari itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir skripsi ini. Semoga apa yang telah ditulis oleh penulis dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembacanya.

Terima kasih

Kendal, 30 Mei 2024



Mafida Syalsabila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN LEMBAR	iii
PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	6
A. Deskripsi Konseptual	6
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22

B. Waktu Penelitian	23
C. Data Dan Sumber Data	24
D. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data	24
E. Prosedur Analisis Data	25
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	28
A. Gambaran Umum Tentang Fokus Penelitian.....	28
B. Temuan Penelitian.....	32
C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	41
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Rekomendasi.....	49
C. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71

DAFTAR TABEL

3.1 Waktu Penelitian	23
4.1 Sistem Pengelompokan Halaqah	31
4.2 Pembagian Halaqah	31
4.3 Buku Pelajaran	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bangunan Kuttab Al Ayyubi	28
Gambar 2 Lembar Mutaba'ah Santri	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	55
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	56
Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi	58
Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara	59
Lampiran 5 Dokumentasi	65

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki sebuah tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang diharapkan dari pendidikan tersebut agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Tentunya agar tercapainya tujuan pendidikan, diperlukan beberapa faktor yang mendukung proses perkembangan anak dalam pendidikan. Salah satunya adalah peran orang tua dalam pendampingan belajar anak.

Dalam pendidikan, peran yang utama dimiliki oleh orang tua khususnya dalam pendampingan belajar anak. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelajaran nilai-nilai moral yang mendasar pada anak serta memberikan kasih sayang dan perhatian. Orang tua memiliki tugas untuk merawat serta memperhatikan pendidikan anak.

Orang tua menentukan baik atau buruknya kepribadian anak. Peran orang tua sangat besar dalam mengarahkan anak-anaknya menjadi seorang hamba Allah yang shalih karena orang tua juga yang pertama kali berinteraksi dengan anak sejak sang anak lahir. Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

ما من مولود إلا يولد إلا يولد على الفطرة فأبوه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه

Tidak seorangpun yang dilahirkan kecuali dilahirkan pada fithrah (Islam) nya. Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi. [HR. al Bukhari dan Muslim]²

Dalam hadist ini menunjukkan bahwa orang tua berperan dalam menentukan keshalihan anak. Fithrah islam ada pada setiap anak sejak lahir,

¹ Dr. H. Abd. Basir, M.Ag. Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Al Qur’an, (CV. Kanhayakarya: 2021). hal. 2

² Fathul baari, kitab al Janaiz III/ 219, hadist no. 1358,1359 dan shahih muslim syarh Nawawi, tahqiq: Khalil ma’mun syiha, XVI/ 423 dst. Hadist no.6697.

sampai kemudian bagaimana orang tua mengarahkannya dan serta bagaimana pengaruh yang didapatkannya dari luar.

Kurikulum pendidikan islam di Indonesia mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman tentang Al Qur'an, hadist, Aqidah, ibadah, dan akhlaq. Tujuan dari pendidikan islam di Indonesia untuk membentuk generasi yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran islam serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari hari. Melalui lembaga pendidikan islam dapat diperoleh wawasan lebih komprehensif tentang peran dan tantangan dalam pendidikan agama islam bagi anak anak seperti Kuttab Al Ayyubi Kendal.

Kuttab adalah sebuah lembaga pendidikan dasar islam di berbagai negara islam, terutama pada masa lampau. Kuttab merupakan lembaga pendidikan informal yang didirikan oleh masyarakat setempat, masjid, atau pemerintah untuk mengajarkan anak anak pendidikan dasar agama islam, membaca, menulis, serta kemampuan dasar lainnya.

Dalam lembaga pendidikan Kuttab, para murid mempelajari dasar pemahaman agama islam. Para guru mengajarkan kepada murid membaca Al Qur'an, menghafal Al Qur'an, tata cara ibadah, dan mempelajari serta memahami nilai nilai islam lainnya. Tradisi Kuttab telah ada sejak zaman awal peradaban islam dan menjadi salah satu bentuk pendidikan paling umum di dunia islam. Pada zaman sekarang di negara muslim, pendidikan formal modern telah menggantikan Kuttab. Namun, beberapa negara masih mempertahankan Kuttab dalam bentuk modern yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Kuttab Al Ayyubi Kendal salah satu contoh tradisi pendidikan Kuttab masih dipertahankan di Indonesia.

Kuttab Al Ayyubi Kendal sebagai lembaga pendidikan dasar islam yang berperan dalam membentuk generasi penerus umat islam ditengah dinamika globalisasi dan perkembangan teknologi. Lembaga pendidikan islam perlu memastikan bahwa pendidikan yang disediakan tidak hanya relevan dengan tuntutan zaman, namun juga memegang teguh pada nilai nilai agama islam.

Peran orang tua sebagai pendidik dikeluarga, guru sebagai pendidik di sekolah serta lingkungan memiliki pengaruh yang sangat signifikan bagi pembentukan kepribadian anak menuju masa remaja dan dewasa.³

Sekolah adalah tempat anak menuntut ilmu dan berinteraksi dengan teman temannya. Sekolah adalah tempat anak anak mempelajari banyak hal baru. Pihak sekolah bertanggung jawab atas pengetahuan dan pendidikan yang diberikan kepada siswa. Pendidikan anak tidak hanya dipengaruhi oleh akademik saja, akan tetapi faktor lingkungan juga mempengaruhi pendidikan anak. Sekolah bertanggung jawab menciptakan lingkungan yang mendukung siswa belajar dan memberikan Pelajaran kepada siswa mengenai etika, karakter dan moral untuk diaplikasikan pada dunia nyata.

Dari kenyataan pada zaman sekarang, tantangan orang tua dalam mendidik anak tidak hanya pada pendidikan akademik serta moral. Perkembangan teknologi saat ini menjadi tugas tersulit bagi orang tua mendidik anak untuk menyeimbangkan pengetahuan dan keterampilan anak saat bernavigasi di internet. Pengaruh dari buruknya pergaulan kini tak hanya disebabkan oleh pergaulan dunia maya, akan tetapi pengaruh buruk yang dapat mempengaruhi anak juga berasal dari dunia maya. Hal ini menjadi tugas orang tua harus mengawasi serta membimbing anak agar tidak berlebihan dan membatasi anak dalam bermain gadget.

Dalam pendidikan islam, umat islam telah memiliki seorang guru dalam hal mendidik anak, yakni Rasullullah *Shallallahu Alaihi Wasallam*. Salah satu cara nabi dalam mendidik anak yaitu dengan memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya. Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wasallam* juga tidak melakukan kekerasan pada anak-anaknya. Setiap kebiasaan dan ajaran yang dilihat oleh anak akan menjadi pelajaran serta membentuk karakter anak.

Dalam meningkatnya perkembangan zaman dan pendidikan modern. Pendidikan di Kuttab Al Ayyubi memaksimalkan peran orang tua dalam pendidikan anak khususnya dalam pendampingan belajar anak. Peran orang tua

³ Erma Kusumawardani, M.Pd. *Urgensi Pelibatan Orang Tua Untuk Anak Remaja*. (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2023), Hal. 34.

menjadi faktor penting dalam perkembangan anak. Tak hanya mengawasi anak, di Kuttab Al Ayyubi orang tua juga bisa belajar menjadi pendidik yang baik bagi anak. Orang tua diuntut untuk kebersamaan anak dalam belajar serta diajarkan tentang parenting islami.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru di Kuttab Al Ayyubi, bahwa orang tua dilibatkan langsung dalam proses pendidikan anak. misalnya dalam pembelajaran, ada tugas untuk anak yakni Belajar Bersama Orangtua atau yang disebut dengan BBO yang melibatkan orang tua. Tak hanya tugas belajar bersama orang tua saja, setiap harinya anak diberikan tugas untuk mengisi buku tugas amalan harian atau yang disebut buku *mutaba'ah*. Selain melibatkan orang tua dalam tugas dan pendidikan anak, di Kuttab al Ayyubi juga mengupgrade pengetahuan orang tua dengan mengadakan agenda rutin bulanan SOT (Sekolah Orang Tua) serta agenda yang diagendakan setiap beberapa bulan sekali yaitu Kuliah Parenting.

Pengaruh dari peran orang tua dalam pendampingan belajar anak juga sangat besar, sebagai contohnya salah satu santri Kuttab Al Ayyubi kelas 5 dengan capaian hafalan sebanyak 15 juz yang telah mencapai hafalan al quran tertinggi saat ini di Kuttab Al Ayyubi. Pencapaiannya adalah hasil dari pendampingan orang tua yang maksimal serta kolaborasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah. Berdasarkan informasi dari pengajar di Kuttab Al Ayyubi menyampaikan bahwa pendidikan yang ditempuh saat ini oleh Ananda murni hanya dari pendampingan orang tua dan pendidikan di Kuttab Al Ayyubi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Di Kuttab Al Ayyubi Kendal”**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan islam, masyarakat dan juga lembaga. Pendampingan belajar tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan, akan tetapi peran orang tua menjadi penanggung jawab utama dalam pendampingan belajar anak. Sehingga diharapkan kerjasama antara orang tua dan lembaga pendidikan dalam perkembangan pendidikan anak.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada manajemen pembelajaran di Kuttab Al Ayyubi Kendal melibatkan peran orang tua dalam pendampingan belajar anak.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas sebagai berikut:

1. Apa saja peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di Kuttab Al Ayyubi.
2. Apa saja manajemen pembelajaran Kuttab Al Ayyubi untuk melibatkan orang tua dalam pendampingan belajar anak.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengidentifikasi peran orang tua pada pendampingan belajar anak di Kuttab Al Ayyubi
2. Untuk mengidentifikasi manajemen pembelajaran Kuttab Al Ayyubi untuk melibatkan orang tua dalam pendampingan belajar anak.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini untuk mendapatkan teori, wawasan dan pengalaman pada pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar anak.

2. Manfaat praktis

Sebagai pemahaman pentingnya peran orang tua dalam pendampingan belajar anak dan masukan pada lembaga pendidikan akan pentingnya kolaborasi antar lembaga pendidikan dan orang tua dalam pembelajaran anak.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

Penting dan perlunya teori deskripsi agar tidak terjadi meluasnya pembahasan terhadap permasalahan yang akan di bahas. Teori deskripsi yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua

Orang tua merupakan orang yang paling tua dalam sebuah keluarga. Orang tua terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua merupakan orang yang telah melahirkan dan membesarkan serta merawat kita sejak lahir. Dalam *Wikipedia*, orang tua adalah pengasuh keturunan dalam spesies mereka sendiri.⁴ Orang tua yang mengarahkan seorang anak dan berinteraksi dengan anak sejak lahir. Tak hanya merawat, menyayangi serta membesarkan anak, orang tua juga seorang guru pertama bagi anak yang mengajarkan pengetahuan pertama kali kepada anak.

Pendidik utama yang sangat berperan penting dalam membentuk karakter anak adalah Keluarga khususnya orang tua. seorang pendidik yang mendidik dalam bidang kognitif serta nilai dan moral. Sebagai penanggung jawab utama, dalam proses pembentukan karakter anak orang tua dapat membiasakan nilai sosial maupun nilai agama melalui interaksi social untuk membentuk karakter positif pada anak.⁵

Berdasarkan bunyi ketentuan Pasal 26 ayat (1) UU 35/2014, orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:⁶

- 1) Mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak

⁴ Wikipedia, *Orang tua*, (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Orang_tua dikutip pada tanggal 19 Maret 2024).

⁵ Suwardani, Ni Putu. "*QUO VADIS*" Pendidikan Karakter: dalam *Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*, (Bali: UNHI Press, 2020), hlm 157

⁶ Dian Dwi Jayanti, SH., *Batasan Tanggung Jawab Orang Tua kepada Anak yang Sudah Dewasa* (<https://www.hukumonline.com/klinik/a/batasan-tanggung-jawab-orang-tua-kepada-anak-yang-sudah-dewasa-It5ad48c8af2bea/> diakses pada 15 Maret 2024).

- 2) Menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya;
- 3) Mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak;
- 4) Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti pada anak

Selain itu, kewajiban dan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya juga diatur dalam Pasal 45 ayat (1) dan (2) UU 1/1974:⁷

- 1) Kedua orang tua wajib memelihara dan mendidik anak-anak mereka sebaik-baiknya.
- 2) Kewajiban orang tua yang dimaksud dalam ayat (1) pasal ini berlaku sampai anak itu kawin atau dapat berdiri sendiri, kewajiban mana berlaku terus meskipun perkawinan antara kedua orang tua putus.

Jika dilihat dari kacamata sebuah “organisasi”, dalam keluarga orang tua memiliki peran sebagai atasan dan seorang anak sebagai bawahan. Namun, sebenarnya konsep memimpin dalam sebuah keluarga jelas berbeda dengan pemimpin dalam sebuah organisasi.⁸ Peran Orang tua tidak hanya bertugas mengontrol anak, namun juga mengarahkan dan menentukan pendidikan anak.

Dalam kamus bahasa Indonesia, kata “peran” memiliki dua arti 1) pemain sandiwara, 2) perangkat tingkah yang diharapkan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam Masyarakat. Sedangkan “peranan” dalam kamus bahasa Indonesia memiliki makna bagian yang dimainkan seorang pemain dan tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.⁹

⁷ *Ibid.*

⁸ Widiyo Hari Murdoko. *Parenting with leadership “peran orangtua dalam mengoptimalkan dan memberdayakan potensi anak”* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm.3.

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. (<https://kbbi.web.id/peran> diakses pada 15 Maret 2024).

Menurut Muthmainnah (2012) dalam proses perkembangan anak, peran orang tua antara lain:¹⁰

1) Mendampingi

Diantara kesibukan yang dimiliki orang tua, mereka harus meluangkan waktu untuk anak. anak adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi serta perhatian orang lain. Meski hanya meluangkan waktu sedikit, orang tua harus memberikan perhatian kepada anak dengan fokus menemani anak seperti bersenda gurau dengan anak, mendengar cerita anak, dan sebagainya.

2) Menjalin komunikasi

Komunikasi adalah sebuah jembatan yang menjadi penghubung antara keinginan, harapan serta respon masing- masing pihak. Oleh karena itu, komunikasi penting dalam hubungan orang tua dan anak.

3) Memberikan kesempatan

Seorang anak dapat tumbuh menjadi sosok yang percaya diri jika orang tua memberikan kesempatan kepada anak, untuk mengekspresikan, mencoba, mengambil Keputusan, dan mengeksplorasi. Tentunya kesempatan yang diberikan kepada anak juga dengan arahan dan pengawasan dari orang tua. Memberikan kepercayaan pada anak bentuk dari memberikan kesempatan kepada anak.

4) Mengawasi

Seorang anak membutuhkan sebuah pengawasan dari orang tua agar anak dapat di kontrol dan diarahkan dengan membangun dasar komunikasi dan keterbukaan.

5) Mendorong atau memberikan motivasi

Motivasi menjadi semangat anak untuk meningkatkan pencapaiannya. Agar anak mempertahankan dan meningkatkan pencapaiannya. Dalam hal

¹⁰ Muthmainnah, *Peran orang tua dalam menumbuhkan pribadi anak yang androgynius melalui kegiatan bermain*, volume 1, edisi 1, Jurnal pendidikan anak, Juni 2012,

kegagalan atau belum berhasil, dengan motivasi anak menjadi pantang menyerah dan semangat untuk mencoba lagi.

6) Mengarahkan

Menurut M Sochib (2000) Orang tua memiliki posisi strategis dalam membantu agar anak memiliki dan mengembangkan dasar- dasar disiplin diri. Maka sudah menjadi keharusan bahwa orang tua mengarahkan anak.

2. Manajemen Pembelajaran

a. Manajemen Pendidikan

Definisi manajemen etimologi, manajemen atau management dalam bahasa Inggris, berasal dari kata to manage, yang bermakna mengatur atau mengelola.¹¹ Dalam kamus bahasa Indonesia manajemen memiliki makna 1) penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, 2) pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.¹²

Manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses dengan menggunakan sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan. Dalam pengertian sebagai ilmu dan seni dalam mencapai tujuan, manajemen mengatur proses pendayagunaan sumber daya secara efisien, efektif dan produktif. Dari uraian tersebut dapat diartikan bahwa manajemen merupakan suatu upaya, merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengordinir serta mengawasi kegiatan secara efisien dan efektif dalam suatu organisasi.¹³ Diantara fungsi fungsi manajemen antara lain: Fungsi fungsi tersebut dapat

¹¹ Feiby Ismail, *dkk. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm.2.

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, (<https://kbbi.web.id/manajemen> dikutip pada tanggal 16 Maret 2024).

¹³ Muwahid Shulhan dan Soim. *Manajemen Pendidikan Islam “Strategi dasar menuju peningkatan mutu pendidikan islam”* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2013), hlm.7

diterapkan *planning, organizing, actuating, dan controlling* dalam berbagai organisasi termasuk pada lembaga pendidikan.¹⁴

Pendidikan dari kata “paedagogie” yang berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri dari kata “paes” memiliki sebuah arti anak dan “agogos” artinya membimbing. Paedagogie berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berdasar dari kata didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan pikiran. Sedangkan pendidikan memiliki pengertian: proses pengubahan sikap dan tata laku pada seseorang atau kelompok orang melalui upaya pengajaran dan Latihan, proses perbuatan, cara mendidik dalam usaha mendewasakan manusia.¹⁵

Pendidikan harus disadari serta terencana agar terciptanya suasana belajar yang baik. Selain itu, juga agar terciptanya proses pembelajaran siswa yang dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik, Masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut undang undang No 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁶

¹⁴ Muhaimin, dkk. *Manajemen pendidikan “Aplikasinya dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah/ madrasah”* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 13.

¹⁵ Rahmat Hidayat, dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori Dan Aplikasinya”*. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hal. 23.

¹⁶ Mutu International, *Menilik UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia*. (<https://mutucertification.com/uu-no-20-tahun-2003-sistem-pendidikan/> diakses pada 27 Februari 2024).

Menurut Muhaimin manajemen pendidikan adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan islam secara efektif dan efisien. Dapat didefinisikan sebagai proses pengendalian sumber daya pendidikan islam serta perencanaan, pengorganisasian, pengarahannya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien.¹⁷

Manajemen pendidikan mencakup pada seluruh perencanaan, kegiatan organisasi, dan pengontrolan yang berkaitan dengan proses pendidikan. Dalam ruang lingkup manajemen pendidikan meliputi manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen kepegawaian, manajemen keuangan, manajemen sarana prasarana, dan manajemen perkantoran, dan manajemen yang berkaitan dengan kepemimpinan dan kemasyarakatan.

1. Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan staf, dan evaluasi kurikulum.¹⁸
2. Manajemen peserta didik adalah suatu pengaturan dan penataan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik hingga peserta didik keluar dari suatu sekolah atau suatu lembaga. manajemen peserta didik memiliki sebuah tujuan mengatur kegiatan- kegiatan peserta didik.¹⁹
3. Manajemen kepegawaian adalah proses pengolahan pegawai agar pegawai memberikan kontribusi besar pada lembaga dalam mencapai tujuan individu, lembaga dan Masyarakat mulai perekrutan atau

¹⁷ Muhaimin, dkk. *Op.cit*, hlm. 5

¹⁸ Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam “Konseptual dan Operasional”*, (Surabaya: Pustaka Radja, 2016), hlm. 13.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 26

- rekrutmen hingga PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Tujuannya untuk mencapai tujuan lembaga atau badan usaha yang sudah ditentukan.²⁰
4. Manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian.²¹
 5. Manajemen sarana prasarana adalah kegiatan yang berupaya agar terselenggaranya proses pendidikan di sekolah dengan mempersiapkan segala peralatan atau material. Manajemen sarana prasarana untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dan dipimpin oleh wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.²²
 6. Manajemen perkantoran suatu kegiatan pengelolaan data dan informasi yang dilakukan secara teratur, sistematis dan terus menerus, mengikuti kegiatan organisasi dengan tujuan mencapai keberhasilan daritugas organisasi yang bersangkutan. Manajemen perkantoran adalah suatu kegiatan tertentu yang memuat sekelompok tugas pekerjaan meliputi sejumlah kegiatan yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifat, pelaksanaan, atau karena merupakan suatu urutan sehingga saling berkaitan atau saling bergantung satu sama lain.²³
 7. Manajemen kepemimpinan adalah suatu seni untuk mengelola kemampuan seseorang dengan cara yang efisien dalam memimpin, mengarahkan, dan mengajak orang lain menuju tujuan.²⁴
 8. Manajemen hubungan Masyarakat adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan, serta

²⁰ Sekolah.co.id, *Manajemen Kepegawaian: Pengertian, Tujuan, Kegiatan, Manfaat Dan Fungsi Manajemen Kepegawaian (Personel Management) Lengkap*, (<https://www.sekolahan.co.id/pengertian-tujuan-kegiatan-manfaat-dan-fungsi-manajemen-kepegawaian-personel-management/> dikutip pada tanggal 20 Maret 2024).

²¹ Mohammad Thoha, *op.cit.*, hlm. 79.

²² *Ibid*, hlm.65

²³ Saifuddin A. Rasyid dan Rahman Syah Putra, *Office Management “Manajemen Perkantoran”*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2018), hlm.5.

²⁴ Finansialku, *Manajemen Kepemimpinan: Pengertian dan Fungsi Menurut Para Ahli*, (<https://www.finansialku.com/lifestyle/manajemen-kepemimpinan/> dikutip pada tanggal 20 Maret 2024).

pengko-ordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi lembaga yang mewakilinya. Untuk merealisasikannya dibutuhkan manajemen teknik tersendiri agar komunikasi dapat dijangkau oleh seluruh Masyarakat.²⁵

Pendidikan memiliki tujuan untuk pengembangan karakter anak, keterampilan, dan membantu anak mencapai kesempurnaan hidup mencapai cita- cita yang diinginkannya. Pentingnya pendidikan anak tak dapat diabaikan oleh orang tua. Melalui pendidikan, anak bisa mengetahui banyak hal baru. Pendidikan menambah wawasan anak lebih luas.

Pendidikan anak membantu anak meningkatkan komunikasi, menulis, membaca dan berkarya. Anak yang mendapat pendidikan sejak dini memiliki kemampuan berfikir kritis dan memiliki pengalaman dan wawasan lebih luas. Pendidikan tak hanya proses belajar mengajar disekolah. Terdapat 3 aspek yang mempengaruhi pendidikan, Ki hajar dewantara sebagai tokoh pendidikan menyebutkan bahwa pendidikan bersumber dari 3 aspek lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan Masyarakat.²⁶

Banyak ahli yang mendefinisikan pendidikan menurut pandangannya masing masing. Beberapa ahli yang mendefinisikan pendidikan sebagai berikut:

a. Ki Hajar Dewantara

Pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak²⁷ agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

²⁵ Mohammad Thoha, *op.cit*, hlm. 99.

²⁶ Burhan Nudin, *Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam*, (<https://fis.uui.ac.id/blog/2021/12/27/pendidikan-anak-dalam-perspektif-islam/> dikutip pada tanggal 31 Maret 2024).

²⁷ Zaini Fasya, *Ilmu Pendidikan Islam “Menjawab Tantangan Pembelajaran Di Era Disrupsi”*. (Kediri: IAI Tribakti Press, 2021), hlm.3

b. Dr. H. Zaini Fasya, M.Pd.

Pendidikan secara sederhana diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh manusia dewasa sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam keluarga, peradaban Masyarakat dan lingkungan sosialnya untuk membina kepribadian anak didik yang belum dewasa.²⁸

c. Carter V. Good

Dalam Dictionary of Education menyatakan bahwa pendidikan adalah: keseluruhan proses seseorang mengembangkan sikap, kemampuan, dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai positif dalam Masyarakat dimana dia hidup; proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan social dan kemampuan individu yang optimal.²⁹

Dari pengertian pendidikan yang telah didefinisikan oleh para ahli, bahwa kesimpulannya pendidikan adalah sebuah proses seseorang mengembangkan karakter, pengetahuan, pengalaman yang bernilai positif dengan bimbingan orang dewasa agar anak dapat mencapai kesempurnaan kehidupan sesuai cita-cita dan dapat mengembangkan kemampuan social dan kemampuan individu.

Dalam pendidikan anak dibutuhkan dukungan dan peranan orang tua dalam berbagai aspek, dalam dukungan emosional maupun praktis dalam belajar. Motivasi dan dukungan emosional orang tua membantu meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Pembentukan karakter atau kebiasaan anak dalam dibentuk melalui komunikasi terbuka dan pengawasan dari orang tua. Tak hanya itu, orang tua memiliki peranan

²⁸ Zaini Fasya, *op.cit.*, hlm.1.

²⁹ Sugiyono. dkk, *Pendidikan Beretika & Berbudaya* (Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hlm. 11.

sebagai guru bagi anak- anak mereka. Orang tua berperan dalam membantu anak mengatasi hambatan saat belajar.³⁰

Dalam pandangan Islam, pendidikan anak bermula dari keluarga. Orang tua yang mengarahkan, mendidik, dan mengajari anak. hadist dari abu Hurairah, bahwa rasullullah shallallahu alaihi wasallam bersabda “Setiap anak dilahirkan dalam kondisi fitrah kecuali orang tuanya yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi” (HR. Bukhari dan Muslim).³¹

Dari hadist tersebut menjelaskan bahwa setiap manusia yang baru terlahir ke dunia dalam keadaan fitrah dan suci, yakni meyakini dan mengimani bahwa hanya Allah Azza Wajalla Tuhan yang berhak disembah. Orang tuanya yang akan mengarahkan dan membimbing anak untuk kedepannya apakah tetap dalam keadaan fithrah atau menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi.³²

Pendidikan anak merupakan kewajiban dan suatu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh orang tua. Allah Ta’ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ..

“Hai orang- orang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...” (At- Tahrir: 6).³³

Pandangan imam Al Ghazali tentang pendidikan bahwa yang paling penting dalam pendidikan adalah fadilah (keutamaan) dan taqarrub kepada Allah merupakan tujuan dan tugas pendidikan adalah mengarah pada realisasi tujuan keagamaan dan akhlaq. Imam Al Ghazali sangat

³⁰ Hayana, Pentingnya Social Support Orang Tua bagi Pendidikan Anak, (<https://www.iainpare.ac.id/blog/opini-5/pentingnya-social-support-orang-tua-bagi-pendidikan-anak-2170#:~:text=Orang%20tua%20dapat%20berperan%20sebagai,menghadapi%20kesulitan%20dalam%20memahami%20materi> dikutip pada tanggal 31 Maret 2024).

³¹ Burhan Nudin, *Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam*, (<https://fis.uui.ac.id/blog/2021/12/27/pendidikan-anak-dalam-perspektif-islam/> dikutip pada tanggal 31 Maret 2024).

³² *Ibid.*

³³ Kementerian Agama RI, *Ar Rahim Al Qur'an dan terjemahan* (Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), hlm. 560.

memperhatikan pendidikan anak, maka ada beberapa garis besar tentang strategi mendidik anak menurut pandangan Imam Al Ghazali; 1) pendidikan anak dimulai sejak lahir , 2) disiplin pribadi, 3) pendidikan akal, 4) pendidikan jasmani, 5) pendidikan akhlaq, 6) jika anak telah mencapai baligh hendaknya diajarkan tentang hukum syara' dan hukum keagamaan. (Ali Al Jumubulati Abdul Fatah At- Tuwaanisi, 2002; 128)³⁴

Menurut Abuddin Nata, tiga istilah yang sering digunakan dalam pendidikan Islam yaitu: tarbiyah, ta'lim dan ta'dib, masing masing memberi kesan yang berbeda antara satu sama lainnya. Istilah ta'lim mengesankan proses pemberian bekal pengetahuan, sedangkan istilah tarbiyah mengesankan proses pembinaan dan pengarahan bagi pembentukan kepribadian dan sikap mental, sementara istilah ta'dib mengesankan proses pembinaan terhadap moral dan etika dalam kehidupan yang lebih mengacu pada peningkatan martabat manusia³⁵

b. Pembelajaran

Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan untuk membelajarkan peserta didik.³⁶

Dalam proses pembelajaran diperlukan strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang optimal bagi peserta didik. Dengan mengurutkan tujuan ke dalam pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih bermakna bagi pembelajar. Komponen strategi pembelajaran terdiri dari: a) kegiatan prapembelajaran, b) penyajian informasi, c) peran serta pembelajar, d) pengetesan, e) kegiatan tindak lanjut.³⁷

³⁴ Zaini Fasya, *op.cit*, hlm. 6.

³⁵ Muhaemin dan Bulu'K. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Sulawesi Selatan; Read Institute Press, 2014), hlm.5.

³⁶ Cahyo Budi U, *Manajemen Pembelajaran*, (Semarang: UNNES PRESS, 2018), hlm. Hlm.12.

³⁷ *Ibid*, hlm. 112.

Tujuan dari pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman, mengembangkan keterampilan, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, mendukung pengembangan karakter.³⁸

Terciptanya kualitas pembelajaran bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tujuan pembelajaran yang menjadi pedoman serta tercapainya sasaran dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, Guru menjadi komponen penting dalam implementasi strategi pembelajaran, siswa, sarana dan sarana pembelajaran, kegiatan pembelajaran, lingkungan, bahan dan alat evaluasi dan suasana evaluasi.³⁹

3. Kuttab

a. Pengertian Kuttab

Kuttab secara bahasa dari akar kata *katib* yang berarti mengajar menulis. Sementara itu *katib* atau Kuttab artinya penulis. Yang berarti Kuttab menjadi tempat belajar menulis bagi anak-anak.⁴⁰ Istilah Kuttab telah dikenal sebelum Islam oleh bangsa Arab yang memiliki sebuah tujuan yakni memberikan pendidikan pada anak. Namun pada saat itu, lembaga pendidikan tersebut tidak mendapat perhatian dari masyarakat Arab, terbukti karena sebelum kedatangan Islam, hanya ada 17 orang Quraisy yang tahu membaca dan menulis.⁴¹

Karena teringat dengan sedikitnya orang yang bisa membaca dan menulis pada saat itu, Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wasallam* kemudian

³⁸ *Pengertian pembelajaran, tujuan, dan jenis-jenisnya*
(<https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-pembelajaran-tujuan-dan-jenis-jenisnya-20SqYgkzCch>) diakses pada Juni 2024

³⁹ *Faktor faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran*
(<https://blog.kejarcita.id/faktor-faktor-yang-memengaruhi-kualitas-pembelajaran/>) di akses pada Juni 2024

⁴⁰ Ida Novianti, *Reorientasi Model Pendidikan Islam Klasik di Indonesia (Studi terhadap Kuttab Al-Fatih)*, (Yogyakarta: CV.Hikam Media Utama, 2020), hlm. 7.

⁴¹ Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan ala Rasulullah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hlm. 135.

memperkerjakan orang-orang *dzimmi* mengajar baca dan tulis di Kuttab pada orang-orang Islam Mekah.⁴²

Kuttab yang telah ada sejak zaman Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wasallam* zaman era Bani Umayyah berkembang dengan lebih baik. pada saat itu, setiap anak wajib belajar di Kuttab dengan materi utama pembelajaran adalah menghafal Al Quran dan ilmu-ilmu dasar Islam. Masa belajar di Kuttab tergantung pada kemampuan dan seberapa cepat menyelesaikan pelajarannya.⁴³

b. Manajemen Pembelajaran Kuttab

Kuttab adalah lembaga pendidikan Islam untuk anak-anak setingkat SD. Berasal dari kata *kataba* yang artinya menulis menunjukkan bahwa fokus pendidikannya pada menulis, literasi, bahasa, dan Al Qur'an.⁴⁴ Kuttab dalam dunia muslim merupakan lembaga pendidikan tradisional yang telah ada sejak awal sejarah Islam. Kuttab bertujuan untuk menyediakan pendidikan dasar membaca, menulis, dan mempelajari agama Islam.⁴⁵

Pada awal berdirinya, pembelajaran yang ada di Kuttab hanyalah menulis dan membaca huruf arab serta membaca Al quran. Namun, seiring bertambahnya Kuttab, kurikulum yang ada di Kuttab mulai dikembangkan sesuai kebutuhan masyarakat. Pada abad ke-2 Hijriyah, ketika Kuttab meluas ke negeri-negeri muslim, tak hanya mengajarkan menulis dan membaca dasar-dasar bahasa arab, kurikulum Kuttab ditekankan pada pengajaran serta kajian Al quran maupun hadist yang menyangkut keimanan dan akhlak.⁴⁶

⁴² Ibid, hlm.136.

⁴³ Ida Novianti, *op.cit*, hlm. 11.

⁴⁴ At Taubah Institue, *Kuttab Adalah*, (<https://attaubah-institutue.com/kuttab-adalah/> diakses pada 18 Maret 2024).

⁴⁵ Fadhlur Rohman, *Institusi Pendidikan Pertama dalam Dunia Muslim*, (<https://www.immuinsasby.com/2023/07/mengenal-kuttab-institusi-pendidikan.html?m=1> diakses pada tanggal 18 Maret 2024).

⁴⁶ Khazanah Republika, *Mengenal Kuttab*, (<https://khazanah.republika.co.id/berita/pm1w87313/mengenal-kuttab> diakses pada tanggal 19 Maret 2024)

Pembelajaran dikuttab menggunakan pendekatan dan terpusat pada pengajaran guru. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:⁴⁷

1) Pengajaran langsung.

Guru memberikan pengajaran secara langsung kepada murid- murid dalam lingkungan yang lebih kecil, seperti rumah atau masjid.

2) Hafalan.

Menghafal adalah metode yang memegang peran penting di Kuttab. Hafalan dengan melakukan pengulangan dan praktik yang berkelanjutan, murid murid mengulang- ngulang sehingga dapat mengingatnya dengan baik.

3) Diskusi dan tanya jawab.

Metode ini akan membangun pemahaman tentang konsep- konsep agama melalui dialog dan pertanyaan yang diajukan oleh murid- murid. Guru akan mendorong murid- murid untuk berpartisipasi dalam diskusi dan tanya jawab.

4) Mengamati dan meniru.

Untuk memastikan murid benar benar memahami dan mempraktikkan secara benar sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam*. Anak – anak Kuttab akan belajar dengan memperhatikan dengan seksama apa yang dicontohkan oleh guru dalam praktik agama Islam seperti praktik bersuci, praktik sholat, puasa, dan lainnya.

5) Latihan dan penugasan

Guru akan menguji pemahaman dan keterampilannya Untuk menguji pemahaman murid- murid

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian, ada beberapa penelitian atau skripsi yang memiliki kemiripan judul penelitian. Peneliti melakukan kajian

⁴⁷ Fadhlur Rohman, *op.cit.*

terhadap penelitian terdahulu untuk menghindari duplikasi terhadap penelitian ini. Adapun beberapa judul skripsi yang diambil yaitu:

- 1) Pada penelitian skripsi yang dilakukan Muhammad Ari Akbar pada tahun 2015 yang berjudul “Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Emperis Pada Komunitas Pedagang Kaki Lima Di Alun- Alun Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal)”. Penelitian tersebut berisi tentang peran orang tua terhadap pendidikan anak dalam komunitas pedagang kaki lima di Alun- alun Kaliwungu kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal. Sedangkan peneliti meneliti tentang peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di Kuttab Al Ayyubi.

Berdasarkan uraian diatas, tentunya penelitian ini memiliki persamaan yaitu penelitian terhadap peranan orang tua dalam pendidikan anak. sedangkan perbedaannya, terletak pada fokus kajiannya. Penelitian terdahulu fokus pada peran orang tua yang berprofesi sebagai komunitas pedagang kaki lima di Alun- alun Kaliwungu kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal. Sedangkan penelitian saat ini yaitu, manajemen pembelajaran melibatkan peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di Kuttab Al Ayyubi.

- 2) Pada penelitian skripsi yang dilakukan Devi Meliana pada tahun 2017 dengan judul “Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai- Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Di Desa Watu Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”. Penelitian tersebut berisi tentang Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai- Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Di Desa Watu Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Sedangkan peneliti meneliti tentang peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di Kuttab Al Ayyubi.

Berdasarkan uraian diatas, tentunya penelitian ini memiliki persamaan yaitu penelitian terhadap peran orang tua dalam pendidikan anak. sedangkan perbedaannya, terletak pada fokus kajian dan fokus penelitian. Penelitian terdahulu fokus pada peran orang tua dalam menanamkan nilai- nilai pendidikan islam pada anak di desa Watu. Sedangkan

penelitian saat ini yaitu, peran orang tua dalam pendidikan anak
perspektif manajemen pendidikan islam di Kuttab Al Ayyubi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan- temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik. Penelitian diperoleh dari bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitinya.⁴⁸Karakteristik penelitian kualitatif meliputi:⁴⁹

1. Berpola Pikir Induktif (*Empiris Rasional Atau Bottom Up*), pola pikir induktif merupakan dasar penelitian kualitatif, pola pikir ini sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*. Teori yang dihasilkan penelitian berasal dari data, bukan hipotesis seperti penelitian kuantitatif.
2. Mengutamakan Perspektif Emic/ Partisipan (Subjek), yang diutamakan dalam penelitian kualitatif adalah partisipan (subjek). Peneliti dalam menemukan fakta fenomenologi, peneliti mendeskripsikan hasil persepsi dan pemaknaan informasi dari sudut pandang partisipan (subjek) yang diteliti sedemikian hingga ditemukan fakta fenomenologi.
3. Rancangan Penelitian Fleksibel, artinya rancangan penelitian yang digunakan dapat berkembang atau bahkan berubah selama proses penelitian. Rancangan penelitian dapat diubah sesuai kebutuhan seperti subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, sumber data yang dibutuhkan serta alat pengumpul data yang digunakan.
4. Bertujuan mencari makna, tujuan dari penelitian kualitatif untuk memahami, mencari makna dibalik data, dan menemukan kebenaran empiris sensual, maupun empiris logis. Data yang dihasilkan dimaknai

⁴⁸ Feny Rita Fiantika, dkk. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 4.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 12.

- dan diuji kredibilitasnya dengan banyak cara, salah satunya dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber ke makna yang sama.
5. Fleksibel sesuai dengan kebutuhan, penelitian kualitatif fleksibel dalam perancangan.
 6. Bersifat Fenomenologis, memegang prinsip fenomenologis dalam pengumpulan data artinya peneliti memahami secara mendalam gejala atau fenomena yang dihadapi.
 7. Peneliti merupakan instrument utama penelitian, peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian karena peneliti adalah alat pengumpul data sehingga keberadaanya tidak terpisahkan dengan apa yang diteliti.
 8. Proses analisis data berkesinambungan, analisis dilakukan selama penelitian sedang atau telah berlangsung untuk menghasilkan data yang valid, menghasilkan temuan baru dan menemukan masalah baru sebagai peluang pengembangan penelitian.
 9. Hasil penelitian kualitatif berupa deskripsi dan interpretasi data dari sebuah konteks dan situasi tertentu (Sudjana, 2001).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini berada dilembaga pendidikan Islam Kuttab Al Ayyubi yang beralamatkan di Dk. Wonosari RT. 01 RW. 03 Desa Magelung, Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu pelaksanaan pada penelitian ini dilaksanakan 4 bulan, dimulai pada bulan Februari- Mei 2024.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu penelitian							
		Bulan							
		Jan	Feb	Mart	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst

1	Menentukan Judul	■							
2	Observasi Lapangan		■	■	■				
3	Pembuatan Skripsi		■	■	■	■			
4	Sidang Munaqosah						■	■	
5	Wisuda								■

C. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang didapatkan dan dikumpulkan secara langsung dari objek yang sebelumnya telah diteliti oleh suatu organisasi ataupun perorangan. Misalnya data yang didapatkan dari survey, wawancara ataupun kuesioner⁵⁰ Data primer pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara dan observasi.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti melalui sumber-sumber yang sudah ada. Misalnya dengan kajian literatur, buku ataupun dari penelitian terdahulu. (Hasan: 2002)⁵¹ Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari dokumen sekolah, artikel dan buku.

D. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan pada objek penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak (Zuriah, 2009). Kegiatan observasi pada hakikatnya merupakan aktivitas pengamatan untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan

⁵⁰ Amira K, *Pengertian Data: Fungsi, Manfaat, Jenis, dan Contohnya*, (<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-data/> dikutip pada tanggal 02 April 2024)

⁵¹ Yusuf Abdul Azis, *Data Sekunder: Pengertian, Sumber Data dan Contoh Di Penelitian*, (<https://deepublishstore.com/blog/data-sekunder-penelitian/> dikutip pada tanggal 02 April 2024).

pancaindra.⁵² Observasi pada penelitian ini dilaksanakan pada proses pembelajaran untuk melihat bagaimana pengaruh dari pendampingan orang tua pada hasil belajar anak.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan berupa tanya jawab untuk bertukar informasi yang dilakukan oleh dua orang, sehingga dapat dikonstruksikan dalam sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu.⁵³ Wawancara penelitian ini dilakukan kepada responden yaitu kepala sekolah, guru dan wali murid di Kuttab Al Ayyubi Kendal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi baik secara visual, verbal, maupun tulisan. Menurut Zuriah (2009) dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, masalah penelitian.⁵⁴ Dokumentasi penelitian ini melalui dokumentasi foto kegiatan pembelajaran.

E. Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain melalui wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual.⁵⁵

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan ada tiga tahap yaitu pengumpulan dan reduksi data, penyajian data dan tahapan akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan analisis data mengikuti langkah- langkah, yaitu:

1. Pengumpulan dan Reduksi Data

⁵² Feny Rita, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm.13

⁵³ *Ibid*, hlm. 14.

⁵⁴ *Ibid*, hlm 14.

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 38.

2. Setelah data yang dikumpulkan direduksi, data kemudian dirangkum dengan dipilih hal- hal pokok dan penting. Mereduksi data berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran lebih fokus terhadap hasil pengamatan dan memudahkan peneliti mencari Kembali data tambahan yang diperlukan untuk melengkapi data yang tersedia.
3. Penyajian data
4. Menyajikan data yang tersedia berdasarkan kategori dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti dalam mengamati pola- pola hubungan antara data yang satu dengan data yang lainnya.
5. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan penelitian kualitatif tidak semata melihat seberapa valid dan reliabel suatu hasil penelitian tetapi juga melihat seberapa objektif hasil penelitian tersebut. Karenanya objektifitas penting dalam penelitian kualitatif, karena alat ukur atau instrument dalam penelitian ini adalah pewawancara yang bisa menyimpulkan suatu hasil wawancara secara subjektif.⁵⁶

Ada beberapa faktor yang dapat menyatakan keabsahan suatu penelitian kualitatif.⁵⁷

1. Validitas

Validitas adalah suatu tingkatan ketepatan antara data (keadaan) yang sesungguhnya terjadi pada populasi penelitian dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

2. Realiabilitas

Realiabilitas dapat diartikan secara sederhana adalah “konsisten”. Reabel dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai informasi yang

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 176.

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 177

diperoleh tetap konsisten dari populasi penelitian meskipun dilakukan oleh dua orang pewawancara yang berbeda di waktu yang berbeda.

3. Objektivitas

Objektivitas dalam penelitian kualitatif sangat penting karena peneliti (pewawancara) itu sendiri sebagai alat ukur sehingga memungkinkan terjadinya subjektivitas (tidak objektif) dalam pengukuran dan pengumpulan informasi.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik Triangulasi. Peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian dan juga menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Penggunaan triangulasi untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Menurut Sugiono (2011) Triangulasi diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁸

⁵⁸ Reyvan Maulid Pradistya, Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif (<https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>) diakses pada Juni 2024

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Fokus Penelitian

1. Tentang Kuttab Al Ayyubi

Model lembaga pendidikan Kuttab telah ada sejak zaman dahulu. Pada zaman dahulu, awalnya Kuttab didirikan bersampingan dengan masjid atau di rumah para ulama/ seorang guru. Kuttab didirikan untuk mengajarkan Al Qur'an, dasar- dasar dalam membaca, menulis dan berhitung.

Kuttab Al Ayyubi didirikan pada tahun 2019, bermula dari kekhawatiran sebagian saudara muslim dengan kondisi generasi saat ini. Dengan kemerosotan akhlaq, pola pikir, dan tingkah laku sehingga konsep pendidikan harus diubah, agar generasi muslim kelak menjadi sebaik- baik generasi.

Kuttab Al Ayyubi adalah lembaga pendidikan anak usia 6- 12 tahun (setara dengan pendidikan Tingkat SD) yang bernaung dibawah Yayasan Rumah Tahfidz Mutiara Hati Kendal.

Gambar 1
Bangunan Kuttab Al Ayyubi



Sumber: Oleh peneliti di Kuttab Al Ayyubi

a. Visi dan Misi Kuttab Al Ayyubi

Visi:

Mencetak Generasi Qur'ani, Rabbani

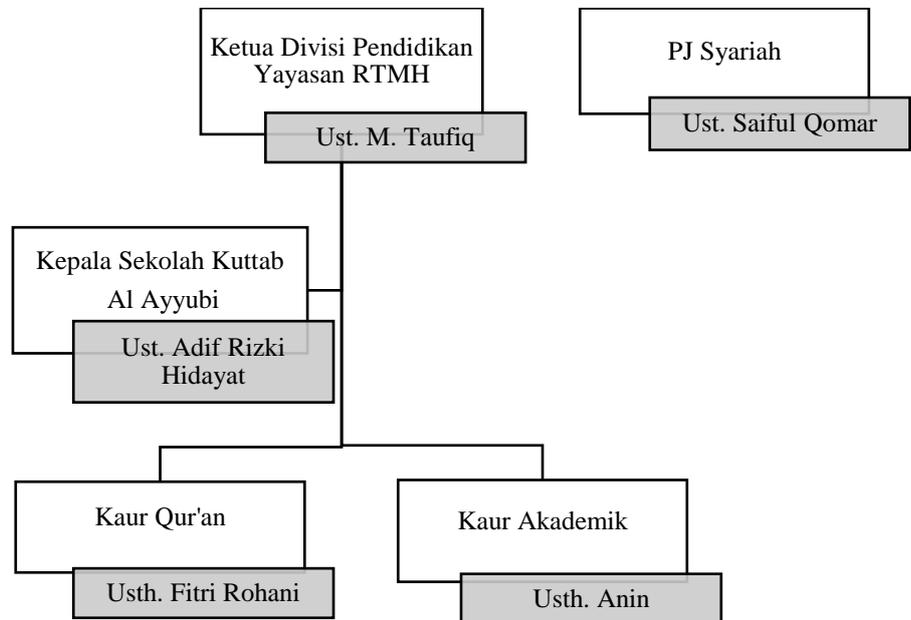
Misi:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran Al Qur'an bersanad
- b. Menanamkan karakter iman.
- c. Membangun karakter Islami dengan mengedepankan adab dan akhlaqul karimah.
- d. Melakukan pembiasaan ibadah.

b. Program Unggulan

- a. Mampu membaca Al Qur'an sesuai dengan Ilmu Tajwid.
- b. Target hafal 5 juz mutqin.
- c. Hafal matn kitab Hisnul Muslim (dzikir dan do'a harian).
- d. Hafal matn kitab Tuhfathul Athfal (Tajwid).
- e. Program tasmi' dan juz'iyah untuk menjaga kelancaran dan kualitas hafalan.
- f. Pembiasaan ibadah dalam keseharian.
- g. Program kegiatan parenting bagi orang tua sebagai sarana edukasi mendampingi dan mendidik anak.

c. Struktur Organisasi Kuttab Al Ayyubi



2. Manajemen Pembelajaran di Kuttab Al Ayyubi

Manajemen pembelajaran yang diterapkan di lembaga pendidikan Kuttab Al Ayyubi sebagai berikut:

a. Sistem yang dibangun dari pembelajaran Kuttab

Pembelajaran di Kuttab Al Ayyubi menggunakan sistem yang dibangun dari pembelajaran Kuttab. Sistem pembelajaran yang dibangun adalah sebagai berikut:

- Pembelajaran berbentuk halaqah
- Berbasis penguasaan kitab
- Penguasaan bahasa (Indonesia dan Arab)
- Pembiasaan Adab dan Ibadah
- Guru sebagai figur utama

Tabel 4.1
Sistem pengelompokan halaqah

Sistem pengelompokan pembelajaran	Pembelajaran Halaqah	Penanggung Jawab
	1. Hifdzul qur'an 2. Hifdzul mutun	Sesuai pembagian halaqoh
	Pembelajaran Kelas (KA 1-2, KQ 1-4)	Penanggung Jawab
	1. 'Ulumus Syar'i (Adab. Fikih, Siroh/ Kisah, Akidah, Tadabbur) 2. Darsul 'Am (Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA)	Sesuai pembagian guru pengampu kelas

Tabel 4.2
Pembagian halaqah

Marhalah I'dadiyah (Masa Persiapan)	Marhalah Intiqoliyah (Masa Transisi)	Marhalah Asasiyah (Tahapan Inti)
1. Fokus pada materi Qiro'ah dan Kitabah 2. Tahfidz dan Hisnul Muslim secara klasikal (tidak boleh menambah hafalan)	1. Fokus pada pelancaran bacaan Al Qur'an (target mampu membaca dengan tajwid yang baik dan benar) 2. Paling lama di marhalah ini 3 bulan	1. Fokus pada materi tahfidz, hifdzul mutun, qiro'ah dengan baik dan benar sesuai target yang dibuat/ kemampuan santri

b. Buku yang digunakan dalam pembelajaran

Tabel 4.3
Buku Pelajaran

Baca Al Qur'an	Ilmus Syar'i
Iqro' Jilid 1-6 Al Qur'an	Adab: أدب المسلم في اليوم والليلة Fikih: متن الغاية التقريب Siroh/ Kisah: خلاصة نور اليقين Akidah: الأصول الثلاثة Tadabbur: Qur'an Tadabbur Juz 30

c. Kegiatan Penunjang

Dalam lembaga pendidikan diperlukan kegiatan penunjang untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan bakat minat. Adapun di Kuttab Al Ayyubi, ada beberapa kegiatan penunjang untuk siswa diantaranya: kegiatan mukhoyyam, mabit & outbond, cooking class, outing class, yaumut tijaroh, parade tasmi', public speaking, MAPESA.

B. Temuan Penelitian

Deskripsi yang berkenaan dengan penelitian ini, disusun berdasarkan jawaban dari pertanyaan pertanyaan penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumenteasi. Ditemukan fakta oleh peneliti temuan lapangan terkait peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di Kuttab Al Ayyubi Kendal yang dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu Analisa peran orang tua dalam pendampingan belajar anak, dan manajemen di Kuttab Al Ayyubi untuk melibatkan orang tua aktif dalam pendampingan belajar anak.

Sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah penulis rumuskan dalam penulisan ini. Maka penulis akan membagi menjadi dua sub bagian:

1. Peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di Kuttab Al Ayyubi

Peran orang tua yang ada di Kuttab Al Ayyubi tentunya menjadi misi untuk menciptakan visi lembaga yang diharapkan. Dan apabila semua peran tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka tentunya pembelajaran anak akan sukses selama di Kuttab Al Ayyubi sesuai dengan target dan visi misi lembaga.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Adif Rizki Hidayat bahwa dampak keterlibatan orang tua luar biasa bagi orang tua yang konsisten. Dapat dilihat dari hasil belajar anak, dan dari segi hafalan anak tentunya kemutqinan dan hafalan anak sesuai target.⁵⁹

Orang tua bertanggung jawab atas pendidikan anak. pendampingan dan peran orang tua sangat mempengaruhi hasil belajar anak. Keterlibatan orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangan anak dikelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Nur selaku guru Kuttab Al Ayyubi:

“Pencapaian anak berpengaruh pada pendampingan orang tua, pendampingan orang tua sangat mempengaruhi hasil belajar anak. Orang tua harus aktif dalam pendampingan. Khususnya dalam pencapaian tahfidz (hafalan Al Qur’an). dalam pembelajaran Al Qur’an di Kuttab Al Ayyubi ada tugas setoran hafalan dirumah dengan orang tua. tentunya jika tidak dilakukan akan berdampak pada pendidikan anak disekolah. Dampaknya anak yang tidak akan mencapai target yang diinginkan”

a. Orang tua sebagai pendidik bagi anak dilingkungan luar sekolah

Pelajaran dalam pendidikan bukan hanya pada proses belajar dikelas, namun pendidikan terjadi didalam maupun diluar kelas. Tak terkecuali dilingkungan keluarga. Orang tua menjadi pendidik pertama bagi anak.

⁵⁹ Ustadz Adif Rizki Hidayat (Kepala Sekolah Kuttab Al Ayyubi Kendal) wawancara, pada tanggal 24 Mei 2024 pukul 08.18 wib.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Mei 2024 pada pukul 08.09 wib Ustadz Adif Rizki Hidayat selaku Kepala Sekolah Kuttab Al Ayyubi mengatakan bahwa peran orang tua memiliki porsi lebih banyak dalam pendidikan anak. Peranan orang tua memiliki porsi 60%, sekolah 20% dan sisanya 20% oleh lingkungan. Dari setelah dhuhur sampai berangkat sekolah adalah menjadi tanggung jawab orang tua.⁶⁰

Pendidik yang bertanggung jawab lebih besar adalah orang tua. dalam pendidikan di Kuttab Al Ayyubi peran orang tua lebih besar daripada guru, orang tua juga memiliki tanggung jawab dalam membimbing dan mengawasi anak dalam perkembangan belajar.

b. Orang tua sebagai pendamping belajar anak

Pendidikan anak tak hanya membutuhkan proses belajar mengajar yang baik disekolah, namun pendampingan orang tua dalam belajar anak dirumah juga mempengaruhi hasil belajar.

Dalam pendidikan anak di Kuttab al Ayyubi, peran orang tua sangatlah penting. Proses belajar anak dirumah sangat mempengaruhi hasil belajar anak dikelas, khususnya dalam pembelajaran Al Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 07 Maret 2024 pada pukul 10.30 wib Ustadzah Nur selaku guru Kuttab Al Ayyubi mengatakan bahwa pendampingan orang tua dalam belajar sangat penting. Dalam pembelajaran di Kuttab Al Ayyubi orang tua diharuskan untuk mendampingi anak. Melalui tugas yang diwajibkan keterlibatan orang tua seperti menyetorkan hafalan ke orang tua, ataupun tugas belajar Bersama orang tua.⁶¹

“Belajar anak dirumah didampingi orang tua sangat penting, kami juga mengadakan buku tugas yang harus dipantau dan didampingi orang tua. Khususnya dalam pembelajaran Al Qur'an, anak diberi

⁶⁰ Ustadz Adif Rizki Hidayat (Kepala Sekolah Kuttab Al Ayyubi Kendal) wawancara, pada tanggal 24 Mei 2024 pukul 08.09 wib

⁶¹ Ustadzah Nur (Guru di Kuttab Al Ayyubi Kendal) wawancara, pada tanggal 07 Maret 2024 pukul 10.30 wib.

tugas menyetorkan hafalan dan harus disetorkan kepada orang tua. Tentunya ini sangat memerlukan pendampingan dari orang tua dalam belajar. Pelajaran iman juga ada tugas Belajar Bersama Orang tua atau yang disebut dengan BBO. Belajar bersama orang tua menjalin komunikasi antara orang tua dan anak.” (wawancara dengan ustadzah Nur selaku guru Kuttab Al Ayyubi)

Bukan hanya sebagai pendamping dalam belajar, komunikasi antara orang tua dan anak sangat penting dalam pendidikan anak. Salah satu cara agar komunikasi antara orang tua dan anak terjalin dengan baik adalah dengan memberikan tugas belajar bersama orang tua.

c. Orang tua sebagai penyimak hafalan anak dan mengontrol tilawah anak

Peran orang tua dalam pendidikan anak di Kuttab Al Ayyubi salah satunya menjadi penyimak hafalan qur'an anak dirumah. Setiap harinya anak akan diberikan tugas murojaah dan tilawah yang dikerjakan dirumah. Orang tua diwajibkan memantau dan menyimak hafalan anak.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 07 Maret 2024 pada pukul 10.35 wib Ustadzah Nur selaku guru Kuttab Al Ayyubi mengatakan bahwa orang tua diwajibkan untuk menyimak hafalan anak dan memantau tilawah anak dirumah.⁶³

d. Orang tua mengawasi dan memantau kegiatan harian anak

Peran orang tua dalam pendidikan anak di Kuttab Al Ayyubi sangat berpengaruh dalam hasil belajar anak. Orang tua mendidik, mengawasi dan membimbing anak dalam kesehariannya dirumah. Anak harus selalu dalam pengawasan orang tua. Dalam pendidikan anak di Kuttab Al Ayyubi, peran orang tua dalam pendampingan orang tua dalam kegiatan sehari-hari sangat penting. Salah satu upaya yang

⁶² Hasil observasi peneliti di Kuttab Al Ayyubi Kendal

⁶³ Ustadzah Nur (Guru di Kuttab Al Ayyubi Kendal) wawancara, pada tanggal 07 Maret 2024 pukul 10.35 wib.

dilakukan Kuttab al Ayyubi adalah dengan memberikan tugas mengisi buku kegiatan santri dengan didampingi orang tua.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Nur salah satu pengajar Kuttab Al Ayyubi

“Terdapat buku mutaba’ah santri yang berisi tentang apa saja kegiatan yang dilakukan anak ketika dirumah. Tugas ini tentunya didampingi orang tua. ada tanda tangan orang tua sebagai bukti dalam pelaksanaannya sehingga orang tua juga memantau anak dalam kesehariaannya.”

Buku kegiatan harian santri atau yang disebut dengan buku mutaba’ah harian memudahkan orang tua dalam memaksimalkan perannya dalam memantau kegiatan anak sehari- hari.

Gambar 2

Lembar mutaba’ah harian santri

LEMBAR MUTABA'AH HARIAN SANTRI			
A. BENTUKAN AMAL SUKSES		Hari / tanggal : _____	
NO	AMALAN	RINCIAN	CG / KEY
1	SHALAT LIMA WAKTU Buku JIM J. Jamsil M. Muband	a. Sholat b. Sholat c. Sholat d. Sholat e. Iqad	
2	SHALAT SUNNAH	a. Sholat Fajar b. Sholat Dzuhur c. Sholat Witir d. ...	
3	PEMBIASAAN ADAB	a. Wudhu & menggunakan gigi sebelum tidur b. Mencium tangan orang tua ketika berangkat ke Kuttah. c. Mengucapkan salam ketika masuk rumah. d. Taat dengan perintah orang tua. e. Menutup aurat. f. Memakai sarung. g. Membaca buku / mengulang pelajaran. h. Tidak bermain HP / game. i. Mengucapkan do'a harian. j. Membantu orang tua. k. ... l. ... m. ...	
4	TUGAS PENGUS MATERI		
B. CATATAN PENGHUBUNG			
Catatan Ustadzah :		Paraf	
Catatan orang tua santri :		Paraf	

Sumber: Oleh peneliti di Kuttab Al Ayyubi

e. Orang tua berkomunikasi dengan guru dalam memantau pendidikan anak

Dalam proses pendidikan, komunikasi antara orang tua dan guru juga upaya memaksimalkan pendidikan anak. Selain hubungan orang tua dan anak, kolaborasi antara orang tua dan guru harus terjalin dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Mei 2024 pada pukul 08.09 wib Ustadz Adif Rizki Hidayat selaku Kepala Sekolah

Kuttab Al Ayyubi mengatakan bahwa di Kuttab Al Ayyubi komunikasi orang tua dan guru melalui grup whats app kelas dan komunikasi yang lebih intens langsung dari walikelas ke orang tua khususnya jika ada masalah pribadi⁶⁴

Sebagaimana wawancara dengan ustadzah Nur sebagai pengajar di Kuttab Al Ayyubi:

“Komunikasi orang tua dan guru harus baik, khususnya jika ada catatan untuk anak. Orang tua harus berperan aktif dalam mengawasi pendidikan anak. Aktif dalam berkomunikasi dengan guru. Komunikasi guru dan orang tua misalnya anak yang bermasalah, guru mengkomunikasikan kepada orang tua.” (wawancara Ustadzah Nur selaku guru Kuttab Al Ayyubi Kendal)

2. Manajemen yang diterapkan untuk melibatkan orang tua secara aktif dalam pendampingan belajar anak

a) Misi Kuttab Al Ayyubi melibatkan orang tua berperan aktif dalam pendampingan belajar anak

Setiap lembaga pendidikan haruslah memiliki sebuah visi dan misi yang menjadi landasan dalam menjalankan manajemen pembelajaran yang ada. Kuttab Al Ayyubi memiliki visi dan misi dalam melibatkan orang tua pada pendampingan anak.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Mei 2024 pada pukul 08.05 wib Ustadz Adif Rizki Hidayat selaku Kepala Sekolah Kuttab Al Ayyubi mengatakan visi Kuttab Al Ayyubi adalah mencetak generasi qurani dan Rabbani, turunannya ada salah satu misinya orang tua bekerja sama untuk berperan aktif dalam pendidikan anak dirumah dengan melanjutkan program pembelajaran yang ada di Kuttab terutama dalam pendidikan karakter. Dalam visinya ada qur’ani berarti orang tua mendampingi anak dalam pembelajaran Al Qur’an. kemudian Rabbani orang tua mendampingi anak menjadi Rabbani

^{64 64} Ustadz Adif Rizki Hidayat (Kepala Sekolah Kuttab Al Ayyubi Kendal) wawancara, pada tanggal 24 Mei 2024 pukul 08.15 wib

yang bisa melaksanakan ibadahnya, menghambakan diri kepada Allah melalui shalat 5 waktu, menjaga karakter anak, melihat tumbuh dan berkembangnya anak dari segi karakter anak. sehingga pendidikan yang ada di sekolah bisa sukses beriringan dengan pendampingan orang tua yang ada di rumah.⁶⁵

b) Konsep manajemen pembelajaran yang diterapkan di Kuttab Al Ayyubi

Konsep manajemen pembelajaran di Kuttab Al Ayyubi Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Mei 2024 pada pukul 08.06 wib Ustadz Adif Rizki Hidayat selaku Kepala Sekolah Kuttab Al Ayyubi mengatakan bahwa konsep yang digunakan menitik beratkan di iman dan quran. Pendidikan iman mengarah pada pendidikan karakter. salah satunya ada 73 cabang iman. Manajemen yang dilakukan dengan adanya buku penghubung yang memantau amal yaumi anak. Orang tua mendampingi anak Ketika melaksanakan amal yaumi dirumah. Harapannya Ketika amal yaumi anak dilaksanakan dengan baik apa yang menjadi harapan sekolah tercapai.⁶⁶

c) Meminta komitmen orang tua dalam mendampingi pendidikan anak selama di Kuttab Al Ayyubi

Dalam proses pendaftaran, orang tua sudah diberikan penjelasan mengenai pendidikan di Kuttab Al Ayyubi dan diminta kesanggupannya dalam mendampingi pendidikan anak selama menempuh pendidikan di Kuttab Al Ayyubi.

⁶⁵ Ustadz Adif Rizki Hidayat (Kepala Sekolah Kuttab Al Ayyubi Kendal) wawancara, pada tanggal 24 Mei 2024 pukul 08.05 wib.

⁶⁶ Ustadz Adif Rizki Hidayat (Kepala Sekolah Kuttab Al Ayyubi Kendal) wawancara, pada tanggal 24 Mei 2024 pukul 08.06 wib.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 07 Maret 2024 pada pukul 10.30 wib Ustadzah Nur selaku guru Kuttab Al Ayyubi menyampaikan:

“Melibatkan orang tua dalam belajar anak, dengan mengadakan tugas belajar Bersama orang tua, kesepakatan orang tua untuk mendampingi anak dalam belajar telah dilakukan di awal pendaftaran”

d) Memberikan tugas yang melibatkan orang tua

Peran orang tua dalam pendidikan anak dirumah sangatlah dibutuhkan, anak masih membutuhkan peran orang tua dalam pendidikannya. Salah satunya dengan melibatkan orang tua dalam pendampingan belajar anak.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 07 Maret 2024 pada pukul 10.30 wib Ustadzah Nur selaku guru Kuttab Al Ayyubi mengatakan bahwa pendampingan orang tua dalam belajar sangat penting. Dalam pembelajaran di Kuttab Al Ayyubi orang tua diharuskan untuk mendampingi belajar anak. Melalui tugas yang diwajibkan keterlibatan orang tua seperti menyetorkan hafalan ke orang tua, ataupun tugas belajar Bersama orang tua.⁶⁷

“Belajar anak dirumah didampingi orang tua sangat penting, kami juga mengadakan buku tugas yang harus dipantau dan didampingi orang tua. Khususnya dalam pembelajaran Al Qur’an, anak diberi tugas menyetorkan hafalan dan harus disetorkan kepada orang tua. Tentunya ini sangat memerlukan pendampingan dari orang tua dalam belajar. Pelajaran iman juga ada tugas Belajar Bersama Orang tua atau yang disebut dengan BBO. Belajar bersama orang tua menjalin komunikasi antara orang tua dan anak.” (wawancara dengan ustadzah Nur selaku guru Kuttab Al Ayyubi)

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Mei 2024 pada pukul 08.10 wib Ustadz Adif Rizki Hidayat selaku Kepala Sekolah Kuttab Al Ayyubi mengatakan ada tugas harian yang melibatkan orang

⁶⁷ Ustadzah Nur (Guru di Kuttab Al Ayyubi Kendal) wawancara, pada tanggal 07 Maret 2024 pukul 10.30 wib.

tua yakni tugas murojaah, kemudian tugas tilawah yang mana orang tua dilibatkan dalam pendampingan. Kemudian pendampingan sholat 5 waktu berjamaah. Untuk santri laki- laki berjamaah di masjid dan Perempuan berjamaah di rumah.⁶⁸

e) Membuat grup whatsapp kelas sebagai sarana komunikasi guru dan orang tua

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Mei 2024 pada pukul 08.09 wib Ustadz Adif Rizki Hidayat selaku Kepala Sekolah Kuttab Al Ayyubi mengatakan bahwa di Kuttab Al Ayyubi komunikasi orang tua dan guru melalui grup whatsapp kelas dan komunikasi yang lebih intens langsung dari walikelas ke orang tua khususnya jika ada masalah pribadi⁶⁹

f) Program atau kegiatan lembaga untuk menyamakan visi misi orang tua dan lembaga pendidikan Kuttab Al Ayyubi dalam pendampingan anak

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Mei 2024 pada pukul 08.12 wib Ustadz Adif Rizki Hidayat selaku Kepala Sekolah Kuttab Al Ayyubi mengatakan bahwa lembaga pendidikan Kuttab Al Ayyubi memiliki beberapa program kegiatan untuk orang tua diantaranya:⁷⁰

a. Kajian bulanan (kajian keluarga)

Kegiatan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Kegiatan ini diikuti oleh wali santri Kuttab Al Ayyubi. Untuk menyamakan visi misi dan menambah ilmu untuk orang tua. pemateri kegiatan ini ustadz dari yayasan

⁶⁸ Ustadz Adif Rizki Hidayat (Kepala Sekolah Kuttab Al Ayyubi Kendal) *wawancara*, pada tanggal 24 Mei 2024 pukul 08.10 wib.

⁶⁹ Ustadz Adif Rizki Hidayat (Kepala Sekolah Kuttab Al Ayyubi Kendal) *wawancara*, pada tanggal 24 Mei 2024 pukul 08.15 wib

⁷⁰ Ustadz Adif Rizki Hidayat (Kepala Sekolah Kuttab Al Ayyubi Kendal) *wawancara*, pada tanggal 24 Mei 2024 pukul 08.12 wib.

b. Kajian Parenting

Kegiatan kajian atau seminar yang diadakan dua kali dalam setahun. Yang diikuti oleh seluruh wali santri lembaga yang ada di bawah Yayasan yakni dua lembaga Kuttab Al Ayyubi dan Taud Al Bayan. Dengan pemateri khusus ahli parenting mengundang dari luar.

c. Kegiatan Tahsin untuk wali murid

Kuttab Al Ayyubi memfasilitasi orang tua untuk menambah ilmu dan memperbaiki bacaan Al Qur'an dengan mengadakan program tahsin. Tahsin untuk bapak bapak diadakan setiap hari Jum'at malam dan ibu- ibu setiap hari Jum'at siang.

g) Membuat flayer parenting anak

Untuk memaksimalkan peran orang tua dalam pendampingan anak di Kuttab Al Ayyubi, lembaga pendidikan juga membuat flayer tentang parenting anak. Tujuannya untuk menambah pengetahuan dan keilmuan orang tua dan menyebar manfaat.⁷¹

C. Pembahasan Temuan Penelitian

Kegiatan berikutnya adalah mengkaji temuan penelitian setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan- temuan. Masing – masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang kompeten dalam peran orang tua dalam pendidikan anak agar setiap temuan menjadi kokoh dan layak untuk dibahas.

Menurut Muthmainnah (2012) dalam proses perkembangan anak, peran orang tua antara lain:⁷² mendampingi, menjalin komunikasi, memberikan kesempatan, mengawasi, mendorong atau memberikan

⁷¹ Ustadz Adif Rizki Hidayat (Kepala Sekolah Kuttab Al Ayyubi Kendal) wawancara, pada tanggal 24 Mei 2024 pukul 08.12 wib.

⁷² Muthmainnah, *Peran orang tua dalam menumbuhkan pribadi anak yang androgynius melalui kegiatan bermain*, volume 1, edisi 1, Jurnal pendidikan anak, Juni 2012,

motivasi, dan mengarahkan. Dalam pembahasan ini, peneliti akan membagi menjadi 2 sub bagian:

1. Peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di Kuttab Al Ayyubi

Merujuk pada data tersebut diatas, orang tua berperan penting dalam pendampingan belajar anak di Kuttab Al Ayyubi. Pendidikan anak lebih banyak membutuhkan pendampingan dari orang tua dibandingkan seorang guru. Pendidikan anak 60% berada dibawah tanggung jawab orang tua, 20% pendidikan guru dan 20 % pengaruh dari lingkungan luar.⁷³ Peran serta dukungan orang tua sangat dibutuhkan dalam pembelajaran anak. Dukungan yang tak hanya materi saja, namun juga dukungan emosional dan segala aspek yang dibutuhkan anak dalam belajar. Motivasi dan dukungan emosional dari orang tua dapat meningkatkan motivasi anak. Pengawasan orang tua dan komunikasi terbuka antara orang tua dan anak dapat membentuk karakter anak. Orang tua juga berperan sebagai guru bagi anak dan mengatasi hambatan hambatan yang dilalui anak saat belajar.⁷⁴

Orang tua bertanggung jawab atas pendidikan anak. Maka sudah menjadi suatu keharusan bahwa keseharian anak menjadi tanggung jawab orang tua. Dalam perannya, orang tua sebagai pendidik bagi anak yang mengawasi, mendidik dan mengajarkan kepada anak moral dan adab yang baik. Sebagaimana pendapat Ki Hajar Dewantara menyebutkan bahwa pendidikan bersumber dari 3 aspek lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan

⁷³ Ustadz Adif Rizki Hidayat (Kepala Sekolah Kuttab Al Ayyubi Kendal) wawancara, pada tanggal 24 Mei 2024 pukul 08.09 wib

⁷⁴ Hayana, Pentingnya Social Support Orang Tua bagi Pendidikan Anak, (<https://www.iainpare.ac.id/blog/opini-5/pentingnya-social-support-orang-tua-bagi-pendidikan-anak-2170#:~:text=Orang%20tua%20%20dapat%20berperan%20sebagai,menghadapi%20kesulitan%20dalam%20memahami%20materi> dikutip pada tanggal 31 Maret 2024).

masyarakat.⁷⁵ Ketiganya mutlak berpengaruh dalam pendidikan. Sedangkan dalam pendidikan di Kuttab Al Ayyubi ada 2 aspek yang sangat berperan dalam pendidikan anak yakni sekolah dan orang tua. Peranan orang tua dalam pendidikan anak di Kuttab Al Ayyubi diantaranya:

a. Orang tua sebagai pendidik bagi anak dilingkungan luar sekolah

Peran orang tua dalam pendidikan anak di Kuttab Al Ayyubi sebagai pendidik bagi anak dilingkungan luar sekolah. Sebagaimana pendapat Suwardi, Ni Putu bahwa keluarga khususnya orang tua adalah pendidik utama yang sangat berperan penting dalam membentuk karakter anak dalam bidang kognitif serta mendidik nilai dan moral. Dan dalam pendidikan karakter anak, orang tua menjadi penanggung jawab utama.⁷⁶

b. Orang tua sebagai pendamping belajar anak

Peran orang tua dalam pendampingan anak di Kuttab Al Ayyubi sebagai pendamping belajar anak. Pada hakikatnya seorang anak sangat membutuhkan pendampingan orang tua. Pendampingan belajar tak hanya ketika disekolah, anak pun juga memerlukan pendampingan orang tua dalam belajar dirumah. Maka sudah menjadi kewajiban orang tua dirumah harus berperan sebagai pendamping belajar anak.

c. Orang tua sebagai penyimak hafalan anak dan mengontrol tilawah anak

⁷⁵ Burhan Nudin, *Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam*, (<https://fis.uui.ac.id/blog/2021/12/27/pendidikan-anak-dalam-perspektif-islam/> dikutip pada tanggal 31 Maret 2024).

⁷⁶ ⁷⁶ Suwardani, Ni Putu. “*QUO VADIS*” *Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*, (Bali: UNHI Press, 2020), hlm 157

Peran orang tua dalam pendidikan anak di Kuttab Al Ayyubi sebagai penyimak hafalan anak dan mengontrol tilawah anak. Seperti halnya belajar, hafalan yang akan disetorkan kepada seorang guru harus dipersiapkan dirumah. Pembelajaran Qur'an di Kuttab Al Ayyubi menggunakan buku penghubung sebagai sarana komunikasi pencapaian hafalan anak dan mengontrol tilawah anak kepada orang tua. dalam persiapan ujian, orang tua menjadi penyimak 1 hafalan anak sebelum diujikan kepada seorang guru.⁷⁷ Maka, peran orang tua dalam pendampingan belajar anak sebagai penyimak hafalan dan mengontrol tilawah anak.

d. Orang tua mengawasi dan memantau kegiatan harian anak

Peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di Kuttab Al Ayyubi memantau kegiatan harian anak. Dalam pendidikan di Kuttab Al Ayyubi, orang tua diwajibkan untuk memantau kegiatan anak. Melalui buku kegiatan santri atau yang disebut dengan lembar *mutaba'ah* santri, anak diberikan tugas untuk mengisi buku *mutaba'ah* didampingi oleh orang tua. Adanya buku *mutaba'ah* memudahkan orang tua dalam mengawasi kegiatan anak karena sudah menjadi kewajiban orang tua mengawasi anak. Sebagaimana menurut Muthmainnah (2012) dalam proses perkembangan anak, pengawasan orang tua yang dibangun dengan dasar komunikasi dan keterbukaan diberikan pada anak agar anak tetap dapat dikontrol dan diarahkan.⁷⁸

e. Orang tua berkomunikasi dengan guru dalam memantau pendidikan anak

Peran orang tua dalam pendidikan anak di Kuttab Al Ayyubi berkomunikasi dengan guru dalam memantau pendidikan anak. agar

⁷⁷ Observasi peneliti di Kuttab Al Ayyubi

⁷⁸ Muthmainnah, *Peran orang tua dalam menumbuhkan pribadi anak yang androgynius melalui kegiatan bermain*, volume 1, edisi 1, Jurnal pendidikan anak, Juni 2012,

tercapainya misi dalam melibatkan orang tua pada pendidikan anak, komunikasi antara orang tua dan guru sangat wajib untuk dilakukan. Komunikasi antara orang tua dan guru jika tidak berjalan dengan baik, orang tua dan guru tidak akan dapat memahami dan mengetahui kemajuan serta perkembangan anak.⁷⁹

2. Manajemen yang diterapkan untuk melibatkan orang tua secara aktif dalam pendampingan belajar anak

Merujuk pada data tersebut diatas, manajemen pada lembaga Kuttab Al Ayyubi yang diterapkan untuk melibatkan orang tua secara aktif dalam pendampingan belajar anak. Dalam suatu lembaga dibutuhkan sebuah manajemen untuk mencapai tujuan lembaga. Sebagaimana menurut Muhaimin dkk (2009) bahwa manajemen pendidikan islam adalah pengelolaan sumber daya pendidikan islam secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pengembangan, kemajuan dan kualitas proses dan hasil pendidikan islam.⁸⁰ Manajemen Kuttab Al Ayyubi melibatkan orang tua secara aktif dalam pendampingan belajar anak diantaranya:

a. Misi Kuttab Al Ayyubi melibatkan orang tua berperan aktif dalam pendampingan belajar anak

Agar tercapainya visi suatu lembaga, maka dibutuhkan adanya sebuah misi yang menjadi langkah yang akan dilakukan sesuai dengan visi yang ditetapkan. Kuttab Al Ayyubi memiliki visi mencetak generasi Qurani dan Rabbani. Untuk mencapai visi tersebut, diperlukan sebuah misi yang melibatkan orang tua berperan aktif dalam pendampingan belajar anak.

⁷⁹ Epin Supini,. *Alasan pentingnya menjaga komunikasi antara guru dan orang tua* ([https://blog.kejarcita.id/alasan-pentingnya-menjaga-komunikasi-antara-guru-dan-orangtua/.](https://blog.kejarcita.id/alasan-pentingnya-menjaga-komunikasi-antara-guru-dan-orangtua/)) Diakses pada tanggal 30 Mei 2024

⁸⁰ Muhaimin, dkk. *Op.cit*, hlm. 5

b. Konsep manajemen pembelajaran yang diterapkan di Kuttab Al Ayyubi

Konsep manajemen pembelajaran di Kuttab Al Ayyubi menitikberatkan pada iman. Sebagaimana dalam misi Kuttab Al Ayyubi juga menanamkan karakter iman. Harapannya dalam diri anak tertanam iman yang kuat.

c. Meminta komitmen orang tua dalam mendampingi belajar anak selama di Kuttab Al Ayyubi

Pendidikan pertama berawal dari lingkungan terkecil, yakni keluarga. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam pendidikan anak. karenanya perlu adanya komitmen orang tua untuk selalu memperhatikan perkembangan anak baik dalam akademik maupun non akademik. Salah satu manajemen Kuttab Al Ayyubi melibatkan orang tua dalam pendidikan anak yaitu dengan meminta komitmen yang kuat dari orang tua untuk siap terlibat dalam setiap proses belajar anak selama pendidikan di Kuttab Al Ayyubi.

d. Memberikan tugas yang melibatkan orang tua

Manajemen pembelajaran Kuttab Al Ayyubi melibatkan orang tua dalam pendampingan anak belajar dirumah. Guru memberikan tugas berupa belajar bersama orang tua, menyetorkan hafalan ke orang tua, murojaah bersama orang tua dan tugas mengisi buku kegiatan anak dirumah.

e. Membuat grup whatsapp kelas sebagai sarana komunikasi guru dan orang tua

Pentingnya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua menjadi peran penting dalam pendidikan anak. guru dan orang tua harus aktif berkomunikasi terkait perkembangan pendidikan anak. Peranan orang tua tidak hanya dalam lingkup keluarga (rumah) saja,

namun juga disekolah. Orang tua juga memiliki peranan dalam memantau pendidikan anak disekolah. Ada banyak peranan yang perlu dilakukan orang tua dalam memantau bagaimana pendidikan anak disekolah, seperti berkomunikasi dengan guru tentang perkembangan anak didalam kelas saat mengikuti Pelajaran, komunikasi terkait pencapaian anak dan mengenai hambatan anak selama proses belajar. Dalam menentukan perkembangan pendidikan yang baik tak hanya hasil dari sekolah, namun peranan orang tua yang menjadi penentu dalam perkembangan anak.

f. Program atau kegiatan lembaga untuk menyamakan visi misi orang tua dan lembaga pendidikan Kuttab Al Ayyubi dalam pendampingan anak

Tak hanya memberikan tugas dalam mendampingi anak belajar dan membuat komitmen dengan orang tua, lembaga pendidikan Kuttab Al Ayyubi juga memberikan fasilitas program untuk orang tua agar menambah ilmu serta menyamakan visi misi antara orang tua dan lembaga dalam pendidikan anak. beberapa kegiatan yang diadakan Kuttab Al Ayyubi sebagai sarana untuk menyamakan visi misi orang tua dan lembaga pendidikan dalam pendidikan anak. diantaranya: Kajian bulanan (kajian keluarga), Kajian Parenting, Kegiatan Tahsin untuk wali murid

Selain untuk menyamakan visi dan misi antara orang tua dan lembaga, kegiatan parenting juga menjadi pengingat bagi orang tua akan pentingnya peranan orang tua dalam pendidikan anak. Program tahsin untuk memfasilitasi orang tua menambah ilmu agar bisa mendampingi anak belajar Al Qur'an.

g. Membuat flayer parenting anak

Lembaga Kuttab Al Ayyubi selain memberikan fasilitas upgrading keilmuan untuk orang tua juga membuat flayer keilmuan parenting yang dibagikan melalui media.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di Kuttab Al Ayyubi ada beberapa diantaranya: Orang tua sebagai pendidik bagi anak dilingkungan luar sekolah, Orang tua sebagai pendamping belajar anak, Orang tua sebagai penyimak hafalan anak dan mengontrol tilawah anak, Orang tua mengawasi dan memantau kegiatan harian anak, Orang tua berkomunikasi dengan guru dalam memantau pendidikan anak
- 2) Manajemen pembelajaran Kuttab Al Ayyubi telah melibatkan orang tua dalam pendampingan belajar anak diantaranya: misi Kuttab Al Ayyubi melibatkan orang tua berperan aktif dalam pendidikan anak, konsep manajemen pendidikan islam yang diterapkan di Kuttab Al Ayyubi, meminta komitmen orang tua dalam mendampingi pendidikan anak selama di Kuttab Al Ayyubi, memberikan tugas yang melibatkan orang tua, membuat grup whatsapp kelas sebagai sarana komunikasi guru dan orang tua, program atau kegiatan lembaga untuk menyamakan visi misi orang tua dan lembaga pendidikan Kuttab Al Ayyubi dalam pendidikan anak.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang akan peneliti berikan untuk kemajuan dunia pendidikan antara lain yaitu:

- 1) Bagi orang tua

Peran orang tua sangat penting dalam proses pendampingan belajar anak. Orang tua harus lebih memperhatikan proses pendidikan

anak selama disekolah maupun dirumah serta aktif dalam kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua.

2) Bagi lembaga pendidikan

Program kegiatan yang menambah kelilmuan tentang parenting untuk orang tua perlu dilakukan. Pengaruh dari kegiatan parenting menjadi pengingat bagi orang tua akan pentingnya peran orang tua dalam pendampingan belajar anak.

C. Saran

1) Bagi lembaga pendidikan

Hendaknya lembaga pendidikan memiliki manajemen yang bisa melibatkan orang tua secara aktif dalam pendampingan belajar anak. Komunikasi antara guru dan orang tua menjadi jembatan terjalinnya kolaborasi antara orang tua dan guru yang baik.

2) Bagi orang tua

Orang tua harus memperhatikan pendidikan anak. Sebisa mungkin orang tua meluangkan waktu untuk anak. Karena pendampingan orang tua sangat penting bagi perkembangan anak. Memperhatikan hasil belajar anak disekolah. Memperhatikan tugas anak dan membantu dalam proses belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd hul Azis, Yusuf, *Data Sekunder: Pengertian, Sumber Data dan Contoh Di Penelitian*, yang dikutip pada <https://deepublishstore.com/blog/data-sekunder-penelitian/>
- Amira K, *Pengertian Data: Fungsi, Manfaat, Jenis, dan Contohnya*, yang dikutip pada <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-data/>
- At Taubah Institue, *Kuttab Adalah*, yang diakses pada <https://attaubah-institue.com/kuttab-adalah/>
- A.Rasyid, Saifuddin dan Rahman Syah Putra, 2018, *Office Management "Manajemen Perkantoran"*, Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Basir, Abd, 2021, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Al Qur'an*, CV. Kanhayakarya.
- Budi U, Cahyo, 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Semarang: UNNES PRESS.
- Burhan Nudin, *Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam*, yang dikutip pada <https://fis.uii.ac.id/blog/2021/12/27/pendidikan-anak-dalam-perspektif-islam/>
- Dwi Jayanti, Dian, *Batasan Tanggung Jawab Orang Tua kepada Anak yang Sudah Dewasa* yang diakses pada <https://www.hukumonline.com/klinik/a/batasan-tanggung-jawab-orang-tua-kepada-anak-yang-sudah-dewasa-It5ad48c8af2bea/>
- Faktor faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran* (<https://blog.kejarcita.id/faktor-faktor-yang-memengaruhi-kualitas-pembelajaran/>)
- Fasya, Zaini, 2021, *Ilmu Pendidikan Islam "Menjawab Tantangan Pembelajaran Di Era Disrupsi"*. Kediri: IAI Tribakti Press.
- Fathul baari, kitab al Janaiz III/ 219, hadist no. 1358,1359 dan shahih muslim syarh Nawawi, tahqiq: Khalil ma'mun syiha, XVI/ 423 dst. Hadist no.6697.
- Fauzi, Imron, 2019, *Manajemen Pendidikan ala Rasulullah*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Feiby Ismail, dkk, 2021, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Media Sains Indonesia.
- Finansialku, *Manajemen Kepemimpinan: Pengertian dan Fungsi MePara Ahli*, dikutip pada <https://www.finansialku.com/lifestyle/manajemen-kepemimpinan/>
- Hari Murdoko, Widijo, 2017, *Parenting with leadership "peran orangtua dalam mengoptimalkan dan memberdayakan potensi anak"*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hayana, *Pentingnya Social Support Orang Tua bagi Pendidikan Anak*, yang dikutip pada <https://www.iainpare.ac.id/blog/opini-5/pentingnya-social-support-orang-tua-bagi-pendidikan-anak-2170#:~:text=Orang%20tua%20%20dapat%20berperan%20sebagai,menghadapi%20kesulitan%20dalam%20memahami%20materi>Hidayat, Rahmat dan Abdillah, 2019, *Ilmu Pendidikan "Konsep,Teori Dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. diakses pada <https://kbbi.web.id/peran>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, dikutip pada <https://kbbi.web.id/manajemen>

- Kementrian Agama RI, 2014, *Ar Rahim Al Qur'an dan terjemahan*, Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu.
- Khazanah Republika, *Mengenal Kuttab*, yang diakses pada <https://khazanah.republika.co.id/berita/pm1w87313/mengenal-kuttab>
- Kusumawardani, Erma, 2023, *Urgensi Pelibatan Orang Tua Untuk Anak Remaja*, Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Maulid Pradistya, Reyvan, 2021. *Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif* (<https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>)
- Muhaemin dan Bulu'K, 2014, *Ilmu Pendidikan Islam*. Sulawesi Selatan; Read Institute Press.
- Muhaimin, dkk, 2009, *Manajemen pendidikan "Aplikasinya dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah/ madrasah"* Jakarta: Kencana.
- Muthmainnah, 2012, *Peran orang tua dalam menumbuhkan pribadi anak yang androgynius melalui kegiatan bermain*, volume 1, edisi 1, Jurnal pendidikan anak.
- Mutu International, *Menilik UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia*. diakses pada <https://mutucertification.com/uu-no-20-tahun-2003-sistem-pendidikan/>
- Novianti, Ida, 2020, *Reorientasi Model Pendidikan Islam Klasik di Indonesia (Studi terhadap Kuttab Al- Fatih)*, Yogyakarta: CV.Hikam Media Utama.
- Wikipedia, *Orang tua*, yang di akses pada https://id.m.wikipedia.org/wiki/Orang_tua
- Suwardani, Ni Putu, 2020, "*QUO VADIS*" *Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*, Bali: UNHI Press.
- Shulhan, Muwahid dan Soim, 2021, *Manajemen Pendidikan Islam "Strategi dasar menuju peningkatan mutu pendidikan islam"* Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Thoha, Mohammad, 2016, *Manajemen Pendidikan Islam "Konseptual dan Operasional"*, Surabaya: Pustaka Radja.
- Sekolahan.co.id, *Manajemen Kepegawaian: Pengertian, Tujuan, Kegiatan, Manfaat Dan Fungsi Manajemen Kepegawaian (Personel Management) Lengkap*, dikutip pada <https://www.sekolahan.co.id/pengertian-tujuan-kegiatan-manfaat-dan-fungsi-manajemen-kepegawaian-personel-management/>
- Sugiyono. dkk, 2014, *Pendidikan Beretika & Berbudaya*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Observasi peneliti di Kuttab Al Ayyubi Kendal
Pengertian pembelajaran, tujuan, dan jenis-jenisnya (<https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-pembelajaran-tujuan-dan-jenis-jenisnya-20SqYgkzCch>)
- Rita, Feny, dkk, 2022, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknoligi.
- Rita Fiantika, Feny, dkk, 2022, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknoligi.
- Rohman, Fadhlur, *Institusi Pendidikan Pertama dalam Dunia Muslim*, yang diakses pada <https://www.immuinsasby.com/2023/07/mengenal-kuttab-institusi-pendidikan.html?m=1>

Supini, Epin, *Alasan pentingnya menjaga komunikasi antara guru dan orang tua* diakses pada <https://blog.kejarcita.id/alasan-pentingnya-menjaga-komunikasi-antara-guru-dan-orangtua/>.

Wawancara Adif Rizki Hidayat (Kepala Sekolah Kuttab Al Ayyubi Kendal) wawancara, pada tanggal 24 Mei 2024

Wawancara Nur (Guru di Kuttab Al Ayyubi Kendal) wawancara, pada tanggal 07 Maret 2024

Wawancara Farida (Walisantri Kuttab Al Ayyubi Kendal) wawancara, pada tanggal 07 Maret 2024 pukul 10.10 wib.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 01

PEDOMAN OBSERVASI

1. Tentang Kuttab Al Ayyubi Kendal
2. Manajemen Pembelajaran Kuttab Al Ayyubi
3. Peran Orang Tua dalam pendampingan anak di Kuttab Al Ayyubi
4. Manajemen Kuttab Al Ayyubi melibatkan orang tua dalam pendampingan belajar anak

Lampiran 02

PEDOMAN WAWANCARA

No	Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah
1	Bagaimana visi dan misi Kuttab Al Ayyubi dalam melibatkan orang tua dalam pendampingan belajar anak?
2	Bagaimana konsep manajemen pembelajaran di terapkan di Kuttab Al Ayyubi?
3	Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di Kuttab Al Ayyubi?
4	Apa saja program ataupun kegiatan yang melibatkan peran aktif orang tua di Kuttab Al Ayyubi?
5	Bagaimana komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua di Kuttab Al Ayyubi dalam mendukung pembelajaran?
6	Apa Tantangan yang dihadapi orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di Kuttab Al Ayyubi?
7	Bagaimana Kuttab Al Ayyubi memfasilitasi orang tua untuk meningkatkan peran mereka dalam pendampingan belajar anak?
8	Apa dampak keterlibatan orang tua terhadap prestasi anak di Kuttab Al Ayyubi?
9	Apa yang diharapkan sekolah dari orang tua?
10	Apakah ada contoh sukses keterlibatan orang tua di Kuttab Al Ayyubi?

No	Pedoman Wawancara Dengan Guru Kuttab Al Ayyubi
1	Bagaimana menurut pendapat anda mengenai peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di Kuttab Al Ayyubi selama anda mengajar di Kuttab Al Ayyubi?
2	Bagaimana menurut pendapat anda dampak dan pengaruh dari keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di kelas?

3	Apa strategi sekolah yang diterapkan untuk melibatkan orang tua secara aktif dalam pendampingan anak?
4	Adakah kegiatan rutin harian, pekanan, bulanan atau tahunan yang melibatkan orang tua dalam pendampingan anak?
5	Adakah kendala dalam komunikasi dengan orang tua tentang pendidikan anak? apa saja?

No	Pedoman Wawancara Dengan Wali Murid
1	Wali murid dari kelas berapa?
2	Bagaimana upaya dalam mendampingi anak dirumah?
3	Selain menempuh pendidikan di Kuttab Al Ayyubi upaya apa yang diterapkan dalam meningkatkan pendampingan anak?
4	Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya pendidikan anak?
5	Program/ kegiatan apa yang diharapkan untuk mendukung melibatkan orang tua dalam pendampingan belajar anak?
6	Bagaimana pendapat anda tentang komunikasi antara orang tua dan sekolah? apakah sudah efektif?

Lampiran 03

Catatan Lapangan Hasil Observasi

Observasi 1

Hari/ Tanggal: Kamis, 07 Maret 2024
Pada hari kamis, 07 Maret 2024 pukul 08.30 saya tiba di Kuttab Al Ayyubi dan menemui kepala sekolah serta menyampaikan maksud dan tujuan saya datang pada hari itu kemudian melakukan observasi pembelajaran dan lingkungan pembelajaran di Kuttab Al Ayyubi. Pada hari itu, saya melakukan wawancara kepada guru dan wali murid Kuttab Al Ayyubi.

Observasi 2

Hari/ Tanggal: Jum'at, 24 Mei 2024
Pada hari kamis, 07 Maret 2024 pukul 08.30 saya tiba di Kuttab Al Ayyubi dan menemui kepala sekolah serta menyampaikan maksud dan tujuan saya datang pada hari itu kemudian melakukan observasi pembelajaran dan lingkungan pembelajaran di Kuttab Al Ayyubi. Pada hari itu, saya melakukan wawancara kepada wali sekolah Kuttab Al Ayyubi.

Lampiran 4

Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Informan 1

Hari / Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2024

Narasumber : Adif Rizki Hidayat

Jabatan : Kepala Sekolah Kuttab Al Ayyubi

Tempat : Kuttab Al Ayyubi

Peneliti	Bagaimana visi dan misi Kuttab Al Ayyubi dalam melibatkan orang tua dalam pendampingan belajar anak?
Informan	Visi Kuttab Al Ayyubi adalah mencetak generasi qurani dan Rabbani, turunannya ada salah satu misinya orang tua bekerja sama untuk berperan aktif dalam pendidikan anak dirumah dengan melanjutkan program pembelajaran yang ada di Kuttab terutama dalam pendidikan karakter. Dalam visinya ada qur'ani berarti orang tua mendampingi anak dalam pembelajaran Al Qur'an. kemudian Rabbani orang tua mendampingi anak menjadi Rabbani yang bisa melaksanakan ibadahnya, menghambakan diri kepada Allah melalui shalat 5 waktu, menjaga karakter anak, melihat tumbuh dan berkembangnya anak dari segi karakter anak. sehingga pendidikan yang ada di sekolah bisa sukses beriringan dengan pendampingan orang tua yang ada di rumah
Peneliti	Bagaimana konsep manajemen pembelajaran di terapkan di Kuttab Al Ayyubi?
Informan	Konsep manajemen di Kuttab Al Ayyubi menitik beratkan di iman dan quran. Pendidikan iman mengarah pada pendidikan karakter. salah satunya ada 73 cabang iman. Manajemen yang dilakukan dengan adanya Ada buku penghubung yang memantau amal yaumi anak. orang tua mendampingi anak Ketika melaksanakan amal yaumi dirumah.

	Harapannya Ketika amal yaumi anak dilaksanakan dengan baik apa yang menjadi harapan sekolah tercapai.
Peneliti	Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di Kuttab Al Ayyubi?
Informan	Peranan orang tua memiliki porsi lebih banyak dalam pendidikan anak. Peranan orang tua memiliki porsi 60%, sekolah 20% dan sisanya 20% oleh lingkungan. Dari setelah dhuhur sampai berangkat sekolah adalah menjadi tanggung jawab orang tua. Orang tua mendampingi anak belajar dan mengikuti kegiatan Kuttab Al Ayyubi seperti kegiatan Mukhoyyam, orang tua juga terlibat.
Peneliti	Apa saja program ataupun kegiatan yang melibatkan peran aktif orang tua di Kuttab Al Ayyubi?
Informan	Program yang melibatkan orang tua secara aktif ada tugas harian mendampingi anak tugas murojaah, tilawah. Kemudian juga orang tua diwajibkan untuk mengajak anak untuk shalat berjamaah dan tepat waktu. Untuk yang Perempuan berjamaah di rumah dan laki- laki berjamaah di masjid. Kemudian ada tugas belajar bersama orang tua di rumah.
Peneliti	Bagaimana komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua di Kuttab Al Ayyubi dalam mendukung pembelajaran?
Informan	Komunikasi antara sekolah/ guru dan orang tua terdapat grup whatsapp app untuk komunikasi yang lebih internal dari orang tua ke guru.
Peneliti	Apa Tantangan yang dihadapi orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di Kuttab Al Ayyubi?
Informan	Orang tua yang belum mampu mendampingi, orang tua yang keduanya bekerja, orang tua yang belum bisa mendampingi mengaji, lingkungan rumah dan teman- teman
Peneliti	Bagaimana Kuttab Al Ayyubi memfasilitasi orang tua untuk meningkatkan peran mereka dalam pendidikan anak?

Informan	Ada kajian keluarga yang harus diikuti orang tua wali murid Kuttab Al Ayyubi yang diadakan setiap bulan, kajian parenting yang diadakan setiap semester sekali mengundang pematerrri ahli parenting, tahsin untuk bapak- bapak hari jum'at malam dan ibu- ibu setiap hari jum'at siang, Share flayer mengenai parenting via grup whats app.
Peneliti	Apa dampak keterlibatan orang tua terhadap prestasi anak di Kuttab Al Ayyubi?
Informan	Luar biasa bagi orang tua yang konsisten. Dari Pelajaran terlihat pada segi hafalan kemutqinannya dan hafalan sesuai target
Peneliti	Apa yang diharapkan sekolah dari orang tua?
Informan	Harapannya orang tua bisa mendampingi secara maksimal dalam pemantauan, dan bagi orang tua yang kurang materi berarti harus mengikuti upgrading
Peneliti	Apakah ada contoh sukses keterlibatan orang tua di Kuttab Al Ayyubi?
Informan	Ada anak kelas 5 yang hafalannya mencapai 15 juz, ada pula yang baru 3 tahun karena pindahan mencapai 6,5 juz, murni dari pendampingan orang tua. kemudian juga ibadahnya tepat waktu tidak mengulur- ulur.

Informan 2

Hari / Tanggal : Kamis, 07 Maret 2024

Narasumber : Nur Jannah

Jabatan : Guru Kuttab Al Ayyubi

Tempat : Kuttab Al Ayyubi

Peneliti	Bagaimana menurut pendapat anda mengenai peranan orang tua dalam pendampingan belajar anak di Kuttab Al Ayyubi selama anda mengajar di Kuttab Al Ayyubi?
Informan	Orang tua terlibat dalam pendidikan anak di Kuttab Al Ayyubi
Peneliti	Bagaimana menurut pendapat anda dampak dan pengaruh dari keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di kelas?
Informan	Pencapaian anak berpengaruh pada pendampingan orang tua, pendampingan orang tua sangat mempengaruhi hasil belajar anak. Orang tua harus aktif dalam pendampingan. Khususnya dalam pencapaian tahfidz (hafalan Al Qur'an). dalam pembelajaran Al Qur'an di Kuttab Al Ayyubi ada tugas setoran hafalan dirumah dengan orang tua. tentunya jika tidak dilakukan akan berdampak pada pendidikan anak disekolah. Dampaknya anak yang tidak akan mencapai target yang diinginkan”
Peneliti	Apa strategi sekolah yang diterapkan untuk melibatkan orang tua secara aktif dalam pendampingan anak?
Informan	Melibatkan orang tua dalam belajar anak, dengan mengadakan tugas belajar Bersama orang tua, kesepakatan orang tua untuk mendampingi anak dalam belajar telah dilakukan di awal pendaftaran Terdapat buku mutaba'ah santri yang berisi tentang apa saja kegiatan yang dilakukan anak ketika dirumah. Tugas ini tentunya didampingi orang tua. ada tanda tangan orang tua sebagai bukti dalam pelaksanaannya sehingga orang tua juga memantau anak dalam kesehariaannya
Peneliti	Adakah kegiatan rutin harian, pekanan, bulanan atau tahunan yang melibatkan orang tua dalam pendampingan anak?

Informan	Belajar anak dirumah didampingi orang tua sangat penting, kami juga mengadakan buku tugas yang harus dipantau dan didampingi orang tua. Khususnya dalam pembelajaran Al Qur'an, anak diberi tugas menyetorkan hafalan dan harus disetorkan kepada orang tua. Tentunya ini sangat memerlukan pendampingan dari orang tua dalam belajar. Pelajaran iman juga ada tugas Belajar Bersama Orang tua atau yang disebut dengan BBO. Belajar bersama orang tua menjalin komunikasi antara orang tua dan anak.” (wawancara dengan ustadzah Nur selaku guru Kuttab Al Ayyubi)
Peneliti	Adakah kendala dalam komunikasi dengan orang tua dalam pendidikan anak? apa saja?
Informan	Komunikasi orang tua dan guru harus baik, khususnya jika ada catatan untuk anak. Orang tua harus berperan aktif dalam mengawasi pendidikan anak. Aktif dalam berkomunikasi dengan guru. Komunikasi guru dan orang tua misalnya anak yang bermasalah, guru mengkomunikasikan kepada orang tua. kendalanya orang tua yang sibuk

Informan 3

Hari / Tanggal : Kamis, 07 Maret 2024

Narasumber : Farida

Jabatan : Wali Murid Kuttab Al Ayyubi

Tempat : Kuttab Al Ayyubi

Peneliti	Wali murid dari kelas berapa?
Informan	Anak saya ada 3 yang di sini, kelas Qonuni 3, Qonuni 2, Kuttab Awwal 2 dan yang anak pertama juga alumni sini.
Peneliti	Bagaimana upaya dalam mendampingi anak dirumah?
Informan	Bergantian dalam pendampingan belajar. Menentukan prioritas baca
Peneliti	Selain menempuh pendidikan di Kuttab Al Ayyubi upaya apa yang diterapkan dalam meningkatkan pendampingan anak?
Informan	Memfasilitasi anak dengan buku- buku bacaan, pergi ke perpustakaan, atau belajar dari Youtube. Tidak ada yang di ikutkan bimbingan belajar atau les
Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya pendidikan anak?
Informan	Sangat penting, usia sekolah dasar adalah menanamkan iman. Yang nantinya menjadi pondasi anak
Peneliti	Program/ kegiatan apa yang diharapkan untuk mendukung melibatkan orang tua dalam pendampingan belajar anak?
Informan	Alhamdulillah sudah sangat melibatkan orang tua
Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang komunikasi antara orang tua dan sekolah? apakah sudah efektif?
Informan	Sudah ada, tapi masih bergantung dengan wali kelas. Kalua wali kelas aktif ya komunikasi juga aktif. Kemudian ada buku penghubung.

Lampiran 5

Dokumentasi

Gedung Kuttab Al Ayyubi Kendal



Masjid Qolbun Salim di Kuttab Al Ayyubi

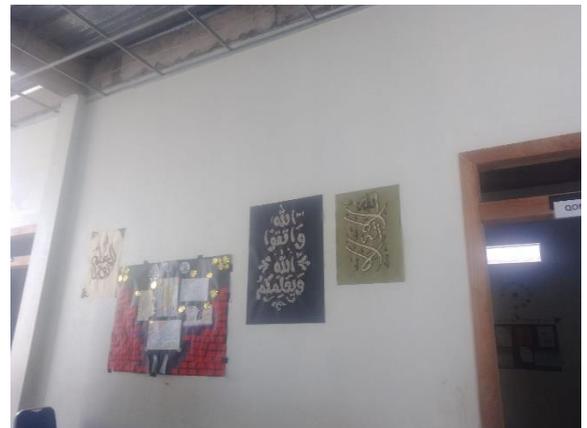


Kegiatan Santri





Ruangan di Kuttab Al Ayyubi



Buku Bacaan Santri



Wawancara Narasumber





Media Sosial Kuttab Al Ayyubi

← **kuttabalayyubi_k...** 🔔 ⋮


424 postingan **993** pengikut **358** mengikuti

KUTTAB AL AYYUBI
 Pendidikan
 🌱 Gemilang Menyongsong Masa Depan
 🌱 Adab Sebelum Ilmu
 🌱 Iman sebe... selengkapnya
youtu.be/C1H2MINrPdw

Meng... ▾ Kirim Pesan Kontak +






PPDB 2021-2022 Pendaftaran (2) Pendaftaran (1) Bismillah





Kuttab Al Ayyubi Kendal

4,7 rb pengikut · 6 mengikuti



Gemilang Menyongsong Masa Depan

Ikuti Kirim pesan ...

Postingan Tentang Video Lainnya ▾

Detail

Profil · Kreator digital

 [Kuttabalayyubi_kendal](#)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Mafida Syalsabila

Tempat/ tgl. Lahir : Kendal, 06 Desember 1999

Nim : 8200029

Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Anak ke/ dari : 2/7

Nama Ayah : Muh Masrur

Nama Ibu : Ida Laela

Email : mafidasalsabila32@gmail.com

No Hp : 085702442932

Alamat Rumah : Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, Jawa Tengah



B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 01 Tampingan Kec.Boja Kab.Kendal
2. SMP : Pondok Pesantren Nida'ul Islam Weleri
3. SMA : MA Al Iman Muntilan & Ma'had Bina Madani Putri
Magelang
4. Perguruan Tinggi : Istitut Agama Islam Pernalang

